

**EFEKTIVITAS PEMANFAATAN MEDIA LCD PROYEKTOR PADA
PEMBELAJARAN FIQH DI MTsN 2 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

SITI RADHITA

NIM. 140201026

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2018 M/ 1440 H**

**EFEKTIVITAS PEMANFAATAN MEDIA LCD PROYEKTOR
PADA PEMBELAJARAN FIQH DI MTsN 2 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh

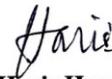
Siti Radhita
NIM. 140201026
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Agama Islam

Disetujui oleh:

Pembimbing I,


Dr. Muzakir S. Ag. M. Ag
NIP. 197506092006041005

Pembimbing II,


Abdul Haris Hasmar S. Ag. M. Ag
NIP. 197204062014111001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Siti Radhita
Nim : 140201026
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Efektivitas Pemanfaatan Media LCD Proyektor Pada Pembelajaran Fiqh di MtsN 2 Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 3 Desember 2018
Yang Menyatakan,



ABSTRAK

Nama : Siti Radhita
NIM : 140201026
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Judul : Efektivitas Pemanfaatan Media LCD Proyektor Pada Pembelajaran Fiqh di MTsN 2 Banda Aceh
Tanggal sidang : 26 Desember 2018
Tebal : 67 halaman
Pembimbing I : Dr. Muzakir S.Ag, M.Ag
Pembimbing II : Abdul Haris Hasmar S.Ag, M.Ag
Kata Kunci : Efektivitas; Media LCD Proyektor; Pembelajaran Fiqh

Dalam kegiatan pembelajaran, materi pelajaran dapat disampaikan melalui media. Penggunaan media dalam pembelajaran bertujuan membantu guru agar proses mengajar lebih efektif dan efisien. Pembelajaran fiqh di tingkat Madrasah Tsanawiyah seringkali dihadapkan dengan materi-materi yang membutuhkan praktik. Sehingga banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menerima materi pelajaran. Oleh karena itu guru dituntut untuk bisa membuat pembelajaran yang menarik menggunakan media. Dalam hal ini media LCD Proyektor merupakan salah satu media yang bisa digunakan oleh guru. Karena LCD Proyektor merupakan media yang sangat efektif untuk digunakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat efektivitas pembelajaran fiqh menggunakan media LCD Proyektor serta untuk mengetahui kompetensi guru dalam penggunaan media serta hasil belajar yang diperoleh peserta didik setelah penggunaan media LCD Proyektor. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, angket, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan melakukan uji normalitas, uji independent t-test, dan uji hipotesis. Berdasarkan uji tersebut data disimpulkan normal karena $P \text{ Value} > 0,05$ yaitu 0,135. Rumusan masalah 1 dan 2 dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif frekuensi. Hasil penelitian yang diperoleh adalah efektivitas pemanfaatan media LCD Proyektor adalah 46,66%, tingkat efektivitas sedang sebesar 23,33% dan tingkat efektivitas rendah sebesar 30%. Sementara kompetensi guru fiqh dalam penggunaan media di MTsN 2 Banda Aceh dikatakan berhasil dibuktikan dengan hasil test. Hasil test tertinggi adalah 64,34%, hasil tes sedang sebesar 33,33% dan hasil test terendah sebesar 3,33%.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kehadirat Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua sehingga telah dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efektivitas pemanfaatan media LCD Proyektor pada pembelajaran fiqh di MTsN 2 Banda Aceh”. Shalawat beriring salam kita sanjungkan kepangkuan Nabi Besar Muhammad SAW. beserta keluarga dan sahabatnya, berkat perjuangan beliau kita dapat merasakan bermaknanya hidup di alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan ini. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mengerjakan studi pada program Strata-1 di Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh.

Selama kegiatan penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan begitu banyak arahan, bimbingan, serta bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih serta penghargaan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Warul Walidin AK, MA selaku Rektor UIN Ar-Raniry, para wakil rektor, wakil dekan, karyawan/karyawati, pegawai lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah memberikan bantuan dan dorongan dalam menyelesaikan studi ini.
2. Dr. Muslim Razali, S.H. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah memberi izin melakukan penelitian.
3. Dr. Muzakir M.Ag selaku pembimbing I dan Abdul Haris Hasmar S.Ag, M.Ag selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, saran, kritik yang membangun dan memberi motivasi dalam penyusunan skripsi.
4. Kepala sekolah, guru dan siswa/i MTsN 2 Banda Aceh yang telah membantu dalam pengumpulan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Kepala pustaka dan seluruh civitas akademik yang telah memudahkan dan menyediakan referensi dalam melengkapi penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan ibu Dosen Prodi PAI yang telah membekali dengan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat .

Disadari sepenuhnya dengan keterbatasan kemampuan yang dimiliki bahwa karya tulis ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi penulisan, isi dan metode. Oleh karena itu diharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Semoga skripsi ini bermanfaat dalam peningkatan mutu pendidikan secara umum dan bagi pembaca secara khusus. Kesempurnaan hanya milik Allah Swt dan segala kekurangan hanya milik hamba-Nya.

Banda Aceh, 3 Desember 2018

Siti Radhita

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Masalah.....	7
D. Hipotesis Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8
F. Definisi Operasional.....	8
BAB II : KAJIAN PUSTAKA	
A. Efektivitas	11
B. Media LCD Proyektor	14
C. Proses Pembelajaran	18
D. Kompetensi Guru	22
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian.....	31
B. Sumber Data	32
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Teknik Analisis Data	37
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	39
B. Deskripsi Data.....	41
1. Efektivitas Pemanfaatan Media LCD Proyektor pada Pembelajaran Fiqh di MtsN 2 Banda Aceh.....	42
2. Kompetensi Guru Fiqh dalam Penggunaan Media LCD Proyektor di MTsN 2 Banda Aceh.....	49
C. Uji Hipotesis.....	58
D. Pembahasan Hasil Penelitian	60

BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN	68
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	76

DAFTAR TABEL

TABEL 3.1	: Skor Item Efektivitas Pemanfaatan Media LCD Proyektor.....	35
TABEL 3.2	: Kisi-kisi Instrumen Pedoman Angket Efektivitas.....	36
TABEL 3.3	: Kisi-kisi Instrumen Soal Test Materi Sujud Syukur dan Sujud Tilawah.....	36
TABEL 4.1	: Sarana dan Prasarana.....	39
TABEL 4.2	: Jumlah Guru Pada MTsN 2 Banda Aceh.....	40
TABEL 4.3	: Jumlah Guru Bidang Studi.....	40
TABEL 4.4	: Jumlah Siswa Pada MTsN 2 Banda Aceh.....	41
TABEL 4.5	: Hasil Respon Angket Efektivitas Pemanfaatan Media LCD Proyektor Pada Pembelajaran Fiqh di MTsN 2 Banda Aceh.....	42
TABEL 4.6	: Deskriptif Statistik Efektivitas Pemanfaatan Media LCD Proyektor.....	45
TABEL 4.7	: Deskriptif Frekuensi Efektivitas Pemanfaatan Media LCD Proyektor.....	45
TABEL 4.8	: Tingkat Efektivitas Pemanfaatan Media LCD Proyektor Pada Pembelajaran Fiqh.....	47
TABEL 4.9	: <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	48
TABEL 4.10	: Deskriptif Statistik Hasil Test Kelas yang Menggunakan Media LCD Proyektor.....	49
TABEL 4.11	:Deskriptif Frekuensi Hasil Test Kelas yang Menggunakan Media LCD Proyektor.....	50
TABEL 4.12	: Tingkat Hasil Test Peserta Didik Pada Kelas yang Menggunakan Media LCD Proyektor.....	51
TABEL 4.13	: <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	52
TABEL 4.14	:Deskriptif Statistik Hasil Test Kelas yang Tidak Menggunakan Media LCD Proyektor.....	53
TABEL 4.15	:Deskriptif Frekuensi Hasil Test Kelas yang Tidak Menggunakan Media LCD Proyektor.....	53
TABEL 4.16	: Tingkat Hasil Test Peserta Didik Pada Kelas yang Menggunakan Media LCD Proyektor.....	54
TABEL 4.17	: <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	55
TABEL 4.18	: Hasil Perhitungan Uji Perbedaan.....	56
TABEL 4.19	: Deskriptif Group Statistik.....	57
TABEL 4.20	: <i>One Sample Test Uji Hipotesis Pertama</i>	58
TABEL 4.21	: <i>One Sample Test Uji Hipotesis Kedua</i>	59

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	: Surat Keterangan Skripsi	75
LAMPIRAN 2	: Surat Izin Pengumpulan Data dari FTK.....	76
LAMPIRAN 3	: Surat Telah Melakukan Penelitian dari Sekolah.....	78
LAMPIRAN 4	: Daftar Nama Tenaga Kerja di MtsN 2 Banda Aceh	79
LAMPIRAN 5	: Rincian Jumlah Murid, Guru dan pegawai di MTsN 2 Banda Aceh	82
LAMPIRAN 6	: Nilai Test Peserta Didik kelas yang Menggunakan media LCD Proyektor	83
LAMPIRAN 7	: Nilai Test Peserta Didik kelas yang Tidak Menggunakan Media LCD Proyektor	84
LAMPIRAN 8	: Nilai Angket Peserta didik	85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi pada saat ini semakin canggih dan modern serta telah merambah kesemua proses kehidupan, tak terkecuali dalam pelaksanaan pendidikan. Oleh karena itu, banyak orang percaya, dengan menggunakan teknologi, semuanya akan menjadi lebih efektif dan efisien. Dikatakan efektif yaitu berhasil guna, dapat juga didefinisikan sebagai sesuatu yang memiliki pengaruh atau akibat yang ditimbulkan, manjur, membawa hasil, dan merupakan keberhasilan dari suatu usaha atau tindakan, dalam hal ini efektifitas dapat dilihat dari tercapai tidaknya tujuan instruksional khusus yang telah dicanangkan.¹ Keefektifan dalam bidang pendidikan adalah hasil guna yang diperoleh setelah pelaksanaan proses belajar mengajar, yaitu segala daya upaya guru untuk membentuk proses pembelajaran dengan sedemikian rupa agar para peserta didik dapat belajar dengan baik.

Penggunaan teknologi dalam pendidikan merupakan alternatif untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil dan proses, meliputi sumber-sumber belajar, dimana guru dan peserta didik dituntut aktif untuk menggunakan teknologi pendidikan dalam proses pembelajaran. Pemerintah telah lama menyadari bahwa peran media dalam proses pembelajaran sangat penting.

Oleh karena itu, telah banyak dana diinvestasikan untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui penyaluran dan pendistribusian berbagai macam media pembelajaran ke sekolah di seluruh Indonesia.² Ini sesuai dengan amanat konstitusi bahwa pemerintah wajib membiayai pendidikan dasar dan mengajukan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia.

¹Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep Landasan dan Implementasinya pada Kurikulum Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Kencana, 2009), hal.20.

²Sri Anitah, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Bina Aksara, 2009), hal.23.

Dalam memenuhi perangkat media tersebut, pemerintah telah membuat peraturan khusus yang tertuang dalam Undang-undang Republik Indonesia, No. 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab XII, Pasal 45, adalah setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik.³Berdasarkan pendekatan teknologi pendidikan, media pengajaran menjadi daya tarik bagi dunia pendidikan. Ia tidak sebagai alat bantu, akan tetapi juga sebagai alat penyalur pesan-pesan pendidikan. Walaupun tanpa bantuan guru, media pendidikan dapat memudahkan peserta didik dalam belajar di kelas. Dengan demikian, kita tidak boleh berpandangan bahwa guru sebagai satu-satunya sumber belajar. Karena sumber lainnya seperti; buku teks ajar, alam, media massa, media elektronik, serta LCD proyektor dapat berperan dalam proses pembelajaran.

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah secara signifikan. Teknologi hanyalah satu dari sekian komponen dalam peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah. Terdapat sejumlah komponen lain yang harus berfungsi efektif agar teknologi dapat memberikan sumbangannya. Komponen mana yang telah berjalan dengan baik, akan berperan lebih efektif lagi jika menggunakan LCD Proyektor dalam pembelajaran.

Pembelajaran Fiqh di tingkat Madrasah Tsanawiyah mempunyai kedudukan sangat penting dalam upaya mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Selanjutnya, ketika mempelajari mata pelajaran fiqih, akan ditemukan materi-materi yang membutuhkan praktik, maka peserta didik pun merasa butuh dengan materi yang membutuhkan praktik tersebut. Terkadang peserta didik merasa jenuh, malas, dan kurang berminat terhadap materi yang disampaikan dan semakin bertambah parah jika metode guru dalam menyampaikan materi tersebut juga membosankan. Jika keadaan ini bertahan terus dalam jangka waktu yang panjang, tentu akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik dan juga akan memberi dampak

³Undang-Undang Republik Indonesia, No. 14 Tahun 2005 dan Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2008 (Bandung: Citra Umbara, 2009).

yang buruk bagi pertumbuhan pendidikan nasional. Beberapa faktor yang menunjang keberhasilan di dalam proses belajar mengajar, keterampilan atau cara penyampaian suatu materi pembelajaran, merupakan faktor yang penting. Hal ini dikarenakan cara penyampaian materi pembelajaran merupakan proses komunikasi, maksudnya adalah penyampaian informasi melalui saluran tertentu kepada si penerima.

Banyak hambatan yang ditemui peserta didik dalam mempelajari pelajaran fiqih di MTsN 2 Banda Aceh, terutama dalam memahami materi-materi yang membutuhkan media, sebagai contoh: materi tentang wudhu, shalat, haji dan umrah, dan lain sebagainya. Agar peserta didik dapat memahami dengan baik, sesuai dengan apa yang telah menjadi tujuan dalam pembelajaran, maka dalam hal ini guru harus bisa mengolah sistem pembelajaran semenarik mungkin agar peserta didik bisa menerima isi pesan yang disampaikan oleh guru. Untuk dapat mempermudah peserta didik dalam menerima pesan, maka guru memerlukan alat bantu atau media yang tepat dalam pembelajaran.

Salah satu media yang dianggap paling efektif dalam penyampaian pesan adalah media LCD Proyektor. Karena materi akan ditampilkan dengan tampilan *power point* tersaji lebih memikat serta menarik simpati peserta didik, jadi pesan yang disampaikan guru akan dapat dengan mudah diterima oleh peserta didik.

Penggunaan media LCD Proyektor dalam proses belajar mengajar dapat membantu kelancaran, efektifitas dan efisiensi pencapaian tujuan pembelajaran. Dengan digunakannya media LCD Proyektor dalam belajar akan lebih menyenangkan peserta didik dan sudah tentu pembelajaran akan benar-benar bermakna. Media LCD Proyektor, yang merupakan alat bantu yang sering digunakan untuk media presentasi dalam pembelajaran, karena mampu menampilkan gambar dengan ukuran besar. LCD Proyektor dapat bekerja dengan dilengkapi peralatan tambahan yaitu kabel data, yang digunakan untuk menghubungkan antara LCD Proyektor dengan komputer.

Apabila guru menggunakan media LCD Proyektor dalam proses pembelajaran, ingatan peserta didik akan meningkat 14 sampai 38 %. Penelitian juga menunjukkan adanya peningkatan hingga 20 % ketika digunakan media visual

dalam mengajarkan kosakata. Tidak hanya itu, waktu yang diperlukan untuk menyajikan sebuah konsep dapat berkurang hingga 40 % ketika media LCD Proyektor digunakan untuk mendukung presentasi lisan.⁴ Penggunaan media LCD Proyektor dapat membantu guru dalam menyampaikan materi ajar secara lebih praktis. Selain itu, penggunaan media pembelajaran dapat merangsang pola pikir peserta didik, dan sebagai upaya pengembangan dalam proses belajar mengajar agar lebih variatif. Sebagaimana yang telah diterapkan di MTsN 2 Banda Aceh, dimana proses pembelajaran fiqih tidak hanya dilakukan dengan metode ceramah, melainkan juga dengan metode yang menggunakan media visual, dalam hal ini adalah LCD Proyektor. Media ini digunakan dalam rangka agar peserta didik lebih memahami pelajaran dalam suasana yang menarik dan menyenangkan. Namun demikian, tidak seluruhnya kelas di MTsN 2 Banda Aceh menggunakan Media LCD Proyektor. Menurut hasil survey sementara dari penulis, alasan tidak menggunakan Media LCD Proyektor adalah tidak cakupnya pendidik dalam menggunakan Media tersebut. Oleh karena itu, suasana pembelajaran di kelas tanpa menggunakan Media LCD Proyektor menjadi kurang menarik dan menyenangkan. Dengan demikian hasil belajar kelas yang menggunakan Media dengan tidak menggunakan Media LCD Proyektor tentu akan berbeda. Dari data sementara yang didapat penulis, hasil belajar kelas yang menggunakan Media LCD Proyektor lebih baik dari pada kelas yang tidak menggunakan Media LCD Proyektor.

Alasan dipilihnya MTsN 2 Banda Aceh sebagai objek penelitian dikarenakan persediaan sarana dan prasarana pembelajaran sudah cukup memadai. Hal ini terlihat di beberapa ruang kelas terdapat seperangkat LCD yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran.

Soejanto mengatakan bahwa, belajar akan lebih berhasil bila bahan yang dipelajari menarik perhatian anak. Karena itu bahan harus dipilih yang sesuai dengan minat anak atau yang didalamnya nampak jelas adanya tujuan yang sesuai dengan tujuan melakukan aktifitas belajar.⁵ Berdasarkan permasalahan di atas, yang

⁴Melvin L, Siberman, *Active Learning*. Penerjemah: Sardjuli dkk, (Bandung: Nusamedia, 2006), hal. 25.

⁵Soejanto, *Bimbingan ke Arah Belajar yang Sukses*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 36.

menjadi persoalan inti adalah keefektifan pembelajaran fiqh menggunakan media LCD Proyektor, dengan melihat perbandingan hasil belajar antara kelas yang menggunakan media LCD Proyektor dengan kelas yang tidak menggunakan media LCD Proyektor. Oleh karenanya penelitian ini menarik untuk dilakukan, sehingga peneliti memilih judul tentang: **Efektivitas Pemanfaatan Media LCD Proyektor Pada Pembelajaran Fiqh di MTsN 2 Banda Aceh.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada, yang menjadi persoalan inti adalah perbandingan hasil belajar antara kelas yang menggunakan media LCD Proyektor dengan kelas yang tidak menggunakan media LCD Proyektor. Oleh karenanya untuk menjawab pertanyaan penelitian ini, dapat dijawab dalam pertanyaan penelitian berikut ini:

1. Seberapa efektif pemanfaatan media LCD Proyektor dalam pembelajaran Fiqh di MTsN 2 Banda Aceh?
2. Bagaimana kompetensi guru fiqh dalam penggunaan media LCD Proyektor di MTsN 2 Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditulis, tujuan yang hendak di capai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui seberapa efektif pemanfaatan media LCD Proyektor dalam pembelajaran Fiqh di MTsN 2 Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui kompetensi guru Fiqh dalam penggunaan media LCD Proyektor di MTsN 2 Banda Aceh.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Efektifitas pemanfaatan media LCD Proyektor dalam pembelajaran fiqih di MTsN 2 Banda Aceh < 40%
2. kompetensi guru dalam penggunaan media LCD Proyektor di MTsN 2 Banda Aceh > 50%

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. peneliti: dapat memberikan kontribusi yang baik dalam pembelajaran fiqih dan juga untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di MTsN 2 Banda Aceh dengan menggunakan media LCD Proyektor
2. Bagi guru: dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam meningkatkan kualitas pendidikan bidang pelajaran fiqih pada peserta didik di MTsN 2 Banda Aceh melalui pemanfaatan media LCD Proyektor.
3. Bagi peserta didik: dapat meningkatkan aspek nilai yang baik dalam diri siswa seperti nilai religius, nilai budi pekerti, dan nilai sosial, sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

F. Definisi Operasional

Untuk menghilangkan penafsiran yang berbeda terhadap istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini, maka penulis memberikan batasan pengertian terhadap istilah tersebut, diantaranya:

1. Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata, efektif yang berarti ada efeknya, akibatnya, pengaruhnya, kesamaannya, manfaatnya, dapat membawa hasil, berhasil guna, mulai berlaku.⁶

Secara umum efektivitas menunjukkan sampai seberapa jauh tercapainya suatu tujuan yang terlebih dahulu ditentukan. Dalam teknik mengajar secara

⁶Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2010), hal. 250.

sistematis efektivitas adalah kesanggupan menimbulkan perubahan-perubahan yang diinginkan pada kemampuan dan partisipasi peserta didik.⁷

Efektivitas yang dimaksud adalah keberhasilan yang telah tercapai dalam penggunaan media LCD Proyektor untuk meningkatkan hasil belajar Fiqih peserta didik kelas VIII MTsN 2 Banda Aceh.

2. Pemanfaatan Media LCD Proyektor

Pemanfaatan berasal dari kata manfaat yang dalam kamus besar Bahasa Indonesia memiliki arti manfaat atau suatu pekerjaan yang memberi pengaruh mendatangkan perubahan dan sebagainya.⁸ Media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari kata “medium” yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar.⁹ LCD Proyektor adalah sebuah alat proyeksi yang mampu menampilkan unsur-unsur seperti gambar, teks, video, animasi, video baik secara terpisah maupun gabungan diantara unsur-unsur media tersebut dan dapat dikoneksikan dengan perangkat elektronika lainnya.¹⁰

Pemanfaatan media LCD Proyektor yang dimaksud adalah tujuan penggunaan media dalam rangka memudahkan guru menyampaikan materi, merangsang peserta didik mengingat apa yang sudah dipelajari dan memberikan rangsangan pelajaran baru serta membuat peserta didik lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran. Sehingga prestasi peserta didik akan lebih meningkat.

3. Pembelajaran Fiqh

Pembelajaran diartikan sebagai suatu proses memberi suasana terjadinya perubahan perilaku individu belajar yang terikat tujuan.¹¹ Mata pelajaran fiqh merupakan salah satu bagian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang terdapat

⁷W. James Pophan dan Evil Bakery, *Teknik Mengajar Secara Sistematis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hal. 9.

⁸Suharso, Retno Ningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Widya Karya, 2009), hal. 58.

⁹Asnawir, M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hal. 11.

¹⁰Asnawir, *Media Pembelajaran*, . . .hal.11.

¹¹Rustana Adwinata, *Perencanaan Pengajaran*, (Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam: 2000), hal. 3.

di MI, MTs, dan MA dan sekolah yang terpadukan Islam. Pelajaran fiqh di MTsN 2 Banda Aceh dimulai dari kelas VII sampai kelas IX. Pelajaran ini di dalamnya membahas tentang pokok-pokok hukum Islam.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Efektivitas

1. Pengertian Efektivitas

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, efektivitas berasal dari kata, efektif yang berarti ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesamaannya, manfaatnya, dapat membawa hasil, berhasil guna, mulai berlaku).¹ Dapat juga didefinisikan sebagai sesuatu yang memiliki pengaruh atau akibat yang ditimbulkan, manjur, membawa hasil, dan merupakan keberhasilan dari suatu usaha atau tindakan, dalam hal ini efektivitas dapat dilihat dari tercapai tidaknya tujuan instruksional khusus yang telah dicanangkan. Metode pembelajaran dikatakan efektif jika tujuan intruksional khusus yang dicanangkan lebih banyak tercapai.

Menurut Streers yang dikutip oleh Ahmad Habibullah, efektivitas adalah konsistensi kerja yang tinggi untuk mencapai tujuan yang telah disepakati.² Adapun Stoner yang dikutip pula oleh Ahmad Habibullah dkk, memberikan definisi efektifitas sebagai kemampuan menentukan tercapainya tujuan.

Pengertian efektivitas secara umum menunjukkan sampai seberapa jauh tercapainya suatu tujuan yang terlebih dahulu ditentukan. Hal tersebut sesuai dengan pengertian efektivitas menurut Hidayat, yang menjelaskan bahwa: “efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) telah tercapai. Dimana makin besar presentase target yang dicapai, makin tinggi efektivitasnya”.Keefektifan pembelajaran adalah hasil guna yang diperoleh setelah pelaksanaan proses belajar mengajar, yaitu segala daya upaya guru untuk membentuk para peserta didik agar bisa belajar dengan baik.³

Efektivitas pembelajaran agama Islam hendaknya diarahkan untuk mencapai kompetensi berupa perilaku afektif dan psikomotorik dengan dukungan

¹Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2010), hal. 250.

²Ahmad Habibullah dkk, *Efektifitas dan kinerja Pengawas Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Pena Citasatria, 2008), hal. 6.

³Trianto, *Mendesain Model. . . .*, hal.20.

pengetahuan kognitif dalam memperkuat keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Swt. Sehingga dalam prosesnya, guru tidak hanya membutuhkan buku ajar. Diperlukan juga sarana pembelajaran yang memadai, pendekatan yang bervariasi, strategi dan metode pembelajaran, media pembelajaran, serta suasana pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan.

Suatu pembelajaran dikatakan efektif apabila memenuhi persyaratan utama keefektifan pembelajaran, yaitu:

1. Penampilan guru seperti personalitinya, kedisiplinannya, penguasaan bahan ajar, persiapan bahan ajar seperti pembuatan rencana pembelajaran.
2. Cara mengajarnya seperti urutan mengajar, memilih model mengajar dan menggunakan media yang sesuai dengan materi ajar.
3. Kompetensi dalam mengajar.
4. Keputusan dalam mengambil keputusan secara bijaksana, seperti bagaimana mengendalikan metode sosiodrama, memberikan evaluasi dan sebagainya.

Guru efektif adalah guru yang menemukan cara dan selalu berusaha agar anak didiknya terlibat secara tepat dalam suatu mata pelajaran. Dalam hal ini peserta didik akan mendapat prestasi akademik tinggi dengan guru mengajar tanpa menggunakan teknik yang memaksa, negatif atau hukuman yang berlebihan.

Selain itu, guru efektif adalah orang-orang yang dapat menjalin hubungansimpatik dengan para peserta didik. Guru efektif juga harus mampu menguasai sepenuhnya bidang studi mereka. serta dapat memotivasi peserta didik untuk bekerja tidak sekedar mencapai suatu prestasi namun juga menjadi anggota masyarakat yang pengasih.⁴ Dengan begitu, upaya untuk melakukan pengajaran, pembiasaan, bimbingan, pengasuhan, dan pengembangan potensi anak didik akan bisa dilakukan dengan sebaik-baiknya pula dan anak didik tidak hanya memperoleh pengetahuan kognitif tentang nilai-nilai agama, tetapi juga meresapi nilai-nilai agama dengan hati dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

⁴Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. . . ,hal. 21.

Efektivitas dapat dinyatakan sebagai tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan dan sarannya. Dengan demikian, efektifitas tidak hanya dapat dilihat dari sisi produktifitas, tetapi dapat pula dilihat dari sisi persepsi atau sikap orangnya. Disamping itu, efektivitas juga dapat dilihat dari tingkat kepuasan yang dicapai oleh seseorang.⁵

Berdasarkan hal tersebut, efektivitas merupakan suatu konsep penting karena mampu memberikan gambaran mengenai keberhasilan seseorang dalam mencapai sarannya atau suatu tingkatan terhadap tujuan yang hendak dicapai atau tingkat pencapaian tujuan. Sementara itu, pembelajaran dapat pula dikatakan sebagai komunikasi terencana agar menghasilkan perubahan atau sikap, keterampilan, dan pengetahuan dalam hubungan dengan sasaran khusus berkaitan dengan pola perilaku yang diperlukan individu untuk mewujudkan secara lengkap tugas atau pekerjaan tertentu.

B. Media LCD Proyektor

1. Pengertian Media LCD Proyektor

Dalam hal ini komputer sangat berperan besar dalam proses belajar peserta didik. Penggunaan komputer secara langsung dengan peserta didik yaitu untuk menyampaikan isi pelajaran, memberikan latihan-latihan dan mengetes kemajuan belajar peserta didik. Karena keluwesan dan kemampuan suatu komputer untuk memberikan pembelajaran yang bervariasi, maka komputer dapat dianggap sebagai peranan seorang tutor yang sabar tanpa batas.⁶ Sedangkan LCD Proyektor adalah sebuah alat proyeksi yang mampu menampilkan unsur-unsur media seperti gambar, teks, video, animasi, video baik secara terpisah maupun gabungan diantara unsur-unsur media tersebut dan dapat dikoneksikan dengan perangkat elektronika lainnya.⁷ Pengertian lain dari LCD Proyektor adalah alat bantu yang sering

⁵Tabarani Rusyan, *Upaya Meningkatkan Budaya-Budaya Kinerja Guru*, (Jakarta: Inti Media Ilmu Cipta Nusantara, 2001), hal. 16

⁶Ronald H. Anderson, *Pemilihan dan Pengembangan Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali, 2000), hal. 199.

⁷Asnawir, *Media Pembelajaran*, . . .hal.11.

digunakan untuk media presentasi, karena mampu menampilkan gambar dengan ukuran besar.

LCD Proyektor dapat bekerja dengan dilengkapi peralatan tambahan yaitu kabel data yang digunakan untuk menghubungkan antara LCD Proyektor dengan komputer.⁸ Jadi, media LCD Proyektor adalah sebuah alat proyeksi yang mampu menampilkan unsur-unsur media seperti gambar, teks, video, animasi, video baik secara terpisah maupun gabungan diantara unsur-unsur media tersebut dan dapat dikoneksikan dengan perangkat elektronika lainnya yang digunakan guru untuk media presentasi yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga dapat menolong terjadinya proses belajar pada diri peserta didik.

Pemanfaatan media ini dalam pembelajaran biasanya menggunakan perangkat lunak yang paling tersohor, yaitu PowerPoint yang dikembangkan oleh Microsoft Inc. Pemanfaatan PowerPoint atau perangkat lunak lainnya dalam presentasi menyebabkan kegiatan presentasi menjadi sangat mudah, dinamis dan menarik. kebutuhan ini dapat kita peroleh dari produk program Microsoft PowerPoint. Program ini menyediakan banyak fasilitas untuk membuat suatu presentasi. Dalam proses pembelajaran guru mempunyai tugas untuk memilih media pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang disampaikan demi tercapainya tujuan pembelajaran.

2. Manfaat dan kegunaan Media LCD Proyektor

Dalam suatu proses belajar mengajar, dua unsur yang amat penting adalah metode mengajar dan media pembelajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara tujuan pembelajaran, jenis tugas dan respon yang diharapkan peserta didik kuasai setelah pembelajaran berlangsung, dan konteks pembelajaran termasuk karakteristik peserta didik.⁹ Meskipun demikian,

⁸Anton Moeliono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hal. 700.

⁹Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 15.

dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan guru.

Sudjana dan Rivai mengungkapkan manfaat media LCD Proyektor dalam proses pembelajaran, yaitu:

1. Pembelajaran menjadi lebih menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
2. Bahan pelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh peserta didik dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.
3. Metode mengajar akan lebih bervariasi.
4. Peserta didik lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru.¹⁰

Sedangkan kegunaan media LCD Proyektor adalah, sebagai berikut:

1. Media dapat mengatasi berbagai keterbatasan pengalaman yang dimiliki peserta didik.
2. Media dapat menanamkan konsep yang benar, konkrit dan realistis.
3. Media dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru.
4. Media dapat membangkitkan motivasi dan merangsang peserta didik untuk belajar
5. Media dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
6. Media dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu.

Hampir semua jenis media pada dasarnya dibuat untuk disajikan atau dipresentasikan kepada sasaran. Yang membedakan antara media LCD Proyektor dengan media pada umumnya adalah bahwa pada media ini, pesan/materi yang dikemas bisa berupa teks, gambar, animasi, video yang dikombinasikan dalam satu kesatuan yang utuh. Pada dasarnya media presentasi yang menggunakan program komputer ini merupakan pengembangan lebih lanjut dari media transparansi OHP

¹⁰Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*. . . ,hal. 24-25.

tidak bisa menampilkan unsur audio visual, maka media dengan program komputer ini, kita bisa menampilkan unsur audiovisual dalam pembelajaran.

Berkat keefektifannya dalam menyajikan pesan, maka saat ini media LCD Proyektor banyak diaplikasikan untuk keperluan pendidikan dan pembelajaran. Tentu saja bukan berarti bahwa media LCD Proyektor merupakan media yang paling cocok untuk semua materi dan topik pembelajaran. Seorang guru harus mampu memilih materi yang cocok diajarkan dengan menggunakan media LCD Proyektor. Agar pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien sehingga tercapai segala tujuan pembelajaran.

C. Proses Pembelajaran

Kegiatan yang utama dalam proses pendidikan adalah belajar, karena belajar merupakan kegiatan inti selain kegiatan-kegiatan yang lain, sedangkan pembelajaran pada dasarnya merupakan kegiatan terencana yang mengkondisikan atau merangsang seseorang agar bisa belajar dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran.¹¹ Kata pembelajaran berarti proses, cara menjadikan orang atau manusia belajar. Gagne mengungkapkan bahwa, membelajarkan diartikan sebagai peristiwa eksternal yang dirancang guru guna mendatangkan terjadinya kegiatan belajar mengajar yang dilakukan peserta didik.

Dalam pengertian lain, pembelajaran diartikan sebagai suatu proses memberi suasana terjadinya perubahan perilaku individu belajar yang terikat tujuan. Secara umum proses belajar dapat dipahami secara konseptual dengan menggunakan pendekatan behaviorisme dan kognitif.¹² Pembelajaran adalah proses (kegiatan) belajar.¹³ Dalam proses kegiatan tersebut terdapat dua komponen utama yang masing-masing memiliki karakteristik yang berbeda yaitu komponen belajar dan mengajar.

¹¹Ahmad Jayadi & Abdul Majid, *Tadzikirah Pembelajaran pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 26.

¹²Rustana Adwinata, *Perencanaan Pengajaran*, . . . ,hal. 3.

¹³Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Depdikbud, 2010), hal. 67.

Belajar menurut Slameto adalah “suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹⁴ Belajar merupakan suatu proses dari seorang individu untuk berupaya mencapai tujuan belajar atau biasa disebut hasil belajar, yaitu suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap.¹⁵ Hilgard dan Bower, dikutip oleh Ngalim Purwanto mengemukakan bahwa belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap suatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang dalam situasi itu, dimana perubahan tingkah laku itu tidak dapat dijelaskan atas dasar kecenderungan respon pembawaan, kematangan, atau keadaan-keadaan sesaat seseorang (misalnya kelelahan, pengaruh obat, dan sebagainya).¹⁶

Menurut Morgan yang dikutip oleh Ngalim Purwanto, “Belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman”.¹⁷ Dari beberapa definisi belajar yang dikemukakan para ahli, penulis memberi kesimpulan bahwa yang dimaksud belajar adalah proses pencarian dari seorang individu atau peserta didik. Dalam proses ini individu tersebut memperoleh pengalaman-pengalaman yang dapat membentuk tingkah laku mereka dan dapat membuat adanya perubahan tingkah laku dalam diri mereka.

Sedangkan kata “*teach*” atau mengajar berasal dari bahasa Inggris kuno, yaitu *teacan*. Kata ini berasal dari bahasa Jerman kuno (*old Teutenic*) *taikjan*, yang berasal dari kata dasar *teik*, yang berarti memperlihatkan. *To teach* (mengajar) dilihat dari asal usul katanya berarti memperlihatkan sesuatu kepada seseorang melalui tanda atau simbol; penggunaan tanda atau simbol itu dimaksudkan untuk

¹⁴Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hal. 2.

¹⁵Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hal. 28.

¹⁶Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hal. 84.

¹⁷Purwanto, *Psikologi . . .*, hal.84.

membangkitkan atau menumbuhkan respons mengenai kejadian, seseorang, observasi, penemuan dan lain sebagainya.¹⁸ Secara deskriptif mengajar diartikan sebagai proses penyampaian informasi atau pengetahuan dari guru kepada peserta didik. Proses penyampaian informasi tersebut sering juga dianggap sebagai proses mentransfer ilmu.¹⁹ Mengajar ialah bimbingan kepada peserta didik dalam proses belajar mengajar.

Hal ini menunjukkan bahwa yang aktif adalah peserta didik yang mengalami proses belajar, sedangkan guru hanya membimbing, menunjukkan jalan dan memperhitungkan kepribadian peserta didik, kesempatan untuk berbuat atau berfikir lebih banyak diberikan kepada peserta didik.²⁰ Menurut Gagne yang dikutip oleh Wina Sanjaya, “Mengajar merupakan bagian dari pembelajaran, dimana peran guru lebih ditekankan kepada bagaimana merancang atau mengarasmen berbagai sumber dan fasilitas yang tersedia untuk digunakan atau dimanfaatkan peserta didik dalam mempelajari sesuatu”.²¹ Berdasarkan defenisi diatas dapat diberi kesimpulan bahwa mengajar adalah suatu proses dimana seorang guru memberikan atau mentransfer ilmu yang mereka miliki kepada para peserta didik dan dalam proses mengajar itu guru memerlukan alat, tanda atau simbol agar peserta didik mudah memahami materi ajar yang disampaikan oleh guru.

Mengajar dalam konteks standar proses pendidikan tidak hanya sekedar menyampaikan materi pembelajaran, akan tetapi juga dimaknai sebagai proses mengatur lingkungan supaya peserta didik belajar. Makna lain mengajar yang demikian sering diistilahkan dengan pembelajaran. Pembelajaran perlu memberdayakan semua potensi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang diharapkan.²² Kata pembelajaran adalah terjemahan dari Instruction, yang banyak dipakai dalam dunia pendidikan di Amerika Serikat. Istilah ini banyak dipengaruhi

¹⁸Sanjaya, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2008), hal. 73.

¹⁹Sanjaya, *Pembelajaran Dalam. . . .*, hal. 73-74

²⁰Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang. . . .*, hal.30.

²¹Sanjaya, *Pembelajaran Dalam. . . .*, hal. 78.

²²Wina Sanjaya, *Srategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 103.

oleh aliran Psikologi Kognitif-Wholistik, yang menempatkan peserta didik sebagai sumber dari kegiatan.

Selain itu, istilah ini juga dipengaruhi oleh perkembangan teknologi yang diasumsikan dapat mempermudah peserta didik mempelajari segala sesuatu lewat berbagai macam media seperti bahan-bahan cetak, program televisi, gambar, audio, dan lain sebagainya, sehingga semua itu mendorong terjadinya perubahan peranan guru dalam mengelola proses belajar mengajar, dari guru sebagai sumber belajar menjadi guru sebagai fasilitator dalam belajar mengajar.²³ Dari beberapa uraian di atas, tampak jelas bahwa istilah “pembelajaran” itu menunjukkan pada usaha peserta didik mempelajari bahan pelajaran sebagai akibat perlakuan guru. Proses pembelajaran yang dilakukan peserta didik tidak mungkin terjadi tanpa perlakuan guru. Yang membedakan hanya terletak pada peranannya saja.

D. Kompetensi Guru

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia kompetensi berarti (kewenangan) kekuasaan untuk menentukan atau memutuskan sesuatu hal. Pengertian dasar kompetensi (*competency*) yakni kemampuan atau kecakapan. Pemberdayaan seluruh potensi anak didik hanya dapat dilakukan bila guru memiliki kemampuan baik secara kualitas maupun kuantitas dalam bidang ilmu yang dilakoninya. Suatu hal yang menggambarkan kualifikasi disebut kompetensi. Pengertian ini mengandung makna bahwa kompetensi itu dapat digunakan dalam dua konteks, yaitu sebagai indikator kemampuan yang menunjukkan kepada perbuatan yang diamati, dan sebagai konsep yang mencakup aspek-aspek kognitif, afektif dan perbuatan serta tahap-tahap pelaksanaannya secara utuh.²⁴

Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang dapat merangsang aktivitas belajar anak didik. Karena itu, guru dituntut untuk memiliki sejumlah kompetensi agar dapat menyelenggarakan pembelajaran yang efektif. Kompetensi guru yang dimaksud mencakup kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian,

²³Sanjaya, *Pembelajaran Dalam. . . .*, hal. 78.

²⁴Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2008), hal. 40.

kompetensi sosial, dan kompetensi professional yang didapat melalui pendidikan profesi.²⁵ Dengan demikian, maka kompetensi dasar profesionalisme guru ditunjukkan dengan kompetensi pedagogiknya, kompetensi kepribadiannya, kompetensi sosialnya, dan kompetensi profesionalismenya.

Guru menurut Undang-undang No.14 tahun 2005 – Guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Guru merupakan orang yang profesinya atau pekerjaannya mengajar, Selain itu, guru juga sebagai pembimbing yang memberikan pengarahan dan menuntun peserta didik dalam belajar.²⁶ Menurut peneliti guru adalah seorang yang berprofesi sebagai seorang pengajar yang didapatkan melalui jenjang pendidikan keguruan.

Menurut hemat penulis kompetensi guru adalah orang yang profesinya atau pekerjaannya mengajar dan memiliki kemampuan dan kewenangan dalam melaksanakan profesi keguruannya. Selain itu, kompetensi guru merupakan kemampuan atau kesanggupan guru dalam melaksanakan tugasnya, melaksanakan proses belajar mengajar, kemampuan atau kesanggupan untuk benar-benar memiliki bekal pengetahuan dan keterampilannya sesuai dengan sebaik-sebaiknya.

Makna penting kompetensi dalam dunia pendidikan didasarkan atas keseimbangan rasional, bahwasannya proses pembelajaran merupakan proses yang rumit dan kompleks. Ada beragam aspek yang saling berkaitan dan memengaruhi berhasil atau gagalnya kegiatan pembelajaran. Banyak guru yang telah bertahun-tahun mengajar, tetapi sebenarnya kegiatan yang dilakukan tidak banyak memberikan aspek perubahan positif dalam kehidupan peserta didiknya. Sebaliknya, ada juga guru yang relatif baru namun telah memberikan kontribusi konkrit kearah kemajuan dan perubahan positif pada diri peserta didik.

Menurut UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa kompetensi yang harus dimiliki oleh guru adalah kompetensi guru sebagai

²⁵Kunandar, *Guru Profesional*. . . ., hal. 75.

²⁶Moh Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal.

dimaksud dalam Pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Sedangkan pengertian kompetensi yang dimaksud adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai dan diaktualisasi oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.

Sesuai dengan Undang-Undang Peraturan Pemerintah No. 14 Tahun 2005, pada pasal 8 mengatakan tentang kompetensi antara lain:

1. Kompetensi Pedagogik, adalah pemahaman guru terhadap anak didik, perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan anak didik untuk mengaktualisasikan sebagai kompetensi yang dimilikinya. Kompetensi pedagogik ini juga sering dimaknai sebagai kemampuan mengelola pembelajaran, yang mana mencakup tentang konsep.
2. Kesiapan Mengajar, yang ditunjukkan oleh penguasaan pengetahuan dan keterampilan mengajar.

Kompetensi pedagogik berkaitan langsung dengan disiplin ilmu pendidikan dan ilmu lain berkaitan dengan tugasnya sebagai guru. Jadi, seorang calon guru harus memiliki latar belakang pendidikan keguruan yang relevan dengan ilmu keilmuannya.²⁷ Kompetensi pedagogic adalah kemampuan guru berkenaan dengan penguasaan teoritis dan proses aplikasinya dalam proses pembelajaran. Hal-hal yang harus dimiliki terkait dengan kompetensi pedagogik adalah:

- a. Memiliki wawasan landasan pendidikan.
- b. Memiliki pemahaman terhadap peserta didik.
- c. Memiliki pengetahuan untuk mengembangkan kurikulum dan silabus.
- d. Mampu menyusun perencanaan pembelajaran.
- e. Mampu melaksanakan pembelajaran yang dialogis.
- f. Mampu memanfaatkan sarana teknologi.
- g. Mampu melaksanakan evaluasi pembelajaran
- h. Mampu mengembangkan potensi peserta didik.

²⁷Janawi, *Kompetensi Guru Citra Guru Profesional*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 47.

3. Kompetensi kepribadian yaitu kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, berwibawa, arif, menjadi teladan bagi peserta didik, serta berakhlak mulia. Kompetensi kepribadian ini menjadikan guru sebagai teladan bagi siswa, serta memiliki akhlak mulia. Jadi seorang guru diharuskan memiliki kepribadian matang dan profesional sehingga siswa mencontoh apa yang ada pada diri seorang guru.

Menurut Syaiful, kepribadian adalah sebagai sesuatu yang abstrak sukar dilihat secara nyata, hanya dapat diketahui lewat penampilan, tindakan, dan ucapan ketika menghadapi suatu persoalan.²⁸ Sedangkan menurut Zuyina bahwa kepribadian adalah suatu yang memberi tata tertib dan keharmonisan terhadap segala macam tingkah laku berbeda-beda yang dilakukan oleh individu.²⁹

Kepribadian adalah suatu ciri yang dapat dilihat pada seseorang melalui tingkah laku yang dilakukan oleh individu. Dapat disimpulkan bahwa kompetensi kepribadian guru adalah kemampuan seorang guru yang berkaitan dengan aspek-aspek kepribadian berupa kompetensi kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif dan bijaksana serta menjadi teladan terhadap peserta didik. Hal-hal yang terkait dengan kompetensi kepribadian antara lain:

- a. Beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.
- b. Berakhlak mulia.
- c. Arif dan bijaksana.
- d. Demokratis.
- e. Mantab.
- f. Berwibawa.
- g. Dewasa.
- h. Jujur.
- i. Sportif.
- j. Menjadi teladan bagi peserta didik.

²⁸Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 33

²⁹Zuyina Luks Lukaninfsih, *Perkembangan Kepribadian*, (Yogyakarta: Nuha Medika, 2010), hal. 15.

2. Kompetensi sosial yaitu suatu kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua atau wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.³⁰ Jadi dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik mengedepankan sentuhan sosial. Artinya kemampuan sosial terkait dengan kemampuan guru sebagai makhluk sosial dalam berinteraksi dengan orang lain. Sebagai makhluk sosial guru berperilaku santun, mampu berkomunikasi dan berinteraksi dengan lingkungan secara efektif dan menarik mempunyai rasa empati terhadap orang lain. Kemampuan guru berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan menarik dengan peserta didik, sesama pendidik dan tenaga kependidikan, orang tua atau wali peserta didik, masyarakat sekitar sekolah dimana pendidik itu tinggal, dan dengan pihak-pihak berkepentingan dengan kepala sekolah. Kondisi objektif ini menggambarkan bahwa kompetensi sosial guru tampak ketika bergaul dan melakukan interaksi sebagai profesi maupun sebagai masyarakat, dan kemampuan mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Hal-hal yang terkait dengan kompetensi ini adalah:

- a. Mampu melakukan komunikasi secara lisan dan tulis.
 - b. Mampu menggunakan teknologi, komunikasi dan informasi secara baik.
 - c. Mampu bergaul secara baik dengan sesama sejawat, pimpinan, peserta didik dan masyarakat.
 - d. Mampu bergaul secara santun dengan berbagai elemen masyarakat.
 - e. Menerapkan persaudaraan sejati dan memiliki semangat kebersamaan.
3. Kompetensi Profesional yaitu kemampuan, keahlian, kecakapan dasar pendidik yang harus dikuasai dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru. Ia akan disebut profesional jika ia mampu menguasai keterampilan teoritik dan praktik proses pembelajaran serta mengaplikasikannya secara nyata. Oemar Hamalik

³⁰Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan sukses dalam sertifikasi Guru*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2008), hal. 77.

menjelaskan bahwa, masalah kompetensi profesional guru merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru dalam jenjang pendidik.³¹ Profesional menjadi kemutlakan yang harus dipenuhi oleh tenaga pendidik. Karena dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005, “Profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar umum atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan non profesi”.

Hal-hal yang terkait dengan kompetensi ini adalah:

- a. Menguasai materi secara luas dan mendalam sesuai dengan standar isi program satuan pendidikan, mata pelajaran dan atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu.
- b. Menguasai konsep dan metode disiplin keilmuan, teknologi atau seni yang relevan yang secara konseptual koheren dengan program satuan pendidikan, mata pelajaran dan atau kelompok pelajaran yang akan diampu.³²
- c. Menguasai iklim belajar di kelas, diantaranya yaitu memiliki keterampilan interpersonal, khususnya kemampuan untuk menunjukkan empati, penghargaan kepada anak didik dan ketulusan.

Sehubungan dengan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa guru adalah salah satu faktor penting dalam penyelenggaraan pendidikan sekolah. Oleh karena itu menjadi seorang guru hendaknya berusaha meningkatkan kualitas kompetensi yang dimilikinya, karena kebutuhan akan pendidikan terus meningkat serta kesadaran dari guru tersebut dengan tugasnya dalam memingkatkan prestasi belajar peserta didik sehingga tujuan dari pendidikan bisa tercapai. Sebagai guru yang profesional guru harus memiliki kompetensi keguruan dimana tampak pada kemampuannya menerapkan sejumlah konsep, asas kerja sebagai guru, mempu

³¹Syahrudin Usman, *Menuju Guru Profesional Suatu Tantangan*, (Makassar: 2011), hal. 37.

³²Saekhan Muchith, *Issu-Issu Kontemporer Dalam Pendidikan Islam*, (Kudus: DIPA STAIN Kudus, 2009), hal. 46-47.

mendemonstrasikan sejumlah strategi maupun pendekatan pengajaran yang menarik, interaktif, disiplin dan jujur.

Menjadi seorang guru minimal harus mempunyai keahlian khusus yang distandarkan secara kode etik keprofesian karena guru adalah tombak pengentas kobodohan. Bahkan guru adalah mata rantai dan pilar peradaban yang mampu menterjemahkan pengalaman peserta didik sehingga mampu membawa perubahan dari generasi yang pada gilirannya menuju kemajuan suatu masyarakat atau bangsa. Generasi yang diharapkan adalah generasi yang memiliki akhlak yang baik dan kepribadian yang matang dalam menyongsong masa depan di masa yang akan datang, sehingga tidak menjadikan generasi yang dapat meresahkan masyarakat di sekitarnya.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono¹ yaitu: metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan suatu kondisi atau suatu peristiwa secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.² Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala dan fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, dalam penelitian deskriptif cenderung tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan dan menguji hipotesis.

Penelitian ini berusaha membuat deskripsi dari fenomena yang diselidiki dengan cara mengklarifikasikan fakta secara faktual dan cermat kemudian menuangkan dalam bentuk kesimpulan. Penelitian deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran dan keterangan-keterangan mengenai efektivitas pemanfaatan media LCD Proyektor pada pembelajaran fiqh di MTsN 2 Banda Aceh.

B. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang langsung diperoleh dari sumbernya, diamati, dan dicatat untuk pertama kalinya. Dalam penelitian ini data primer diperoleh langsung dari lapangan baik yang berupa hasil observasi maupun angket yang berupa hasil test tingkat efektivitas pemanfaatan media dalam pembelajaran

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 8

²M. Nasir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005), hal. 65

fiqh di MTsN 2 Banda Aceh. Adapun data primer dalam penelitian ini diperoleh dari peserta didik yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran menggunakan media LCD Proyektor.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain atau disebut juga data pendukung yang diperoleh melalui media perantara. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari guru Fiqh kelas VIII MtsN 2 Banda Aceh, yang berupa nilai raport peserta didik.

3. Data Tersier

Data tersier merupakan bahan-bahan yang memberi penjelasan terhadap data primer dan sekunder. Adapun data tersier dalam penelitian ini adalah kamus besar Bahasa Indonesia dan Ensiklopedi Islam.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII (delapan) di MTsN 2 Banda Aceh yang terbagi kedalam tujuh kelas yaitu 240 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi, apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10 – 15% atau 20 – 25% atau lebih.⁴ Maka penulis mengambil sampel sebanyak 60 siswa, 25% dari jumlah populasi yang sebenarnya sebanyak 240 siswa.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampel acak sederhana (*Simple Random Sampling*). Teknik sampel acak memungkinkan setiap unit sampel sebagai unsur populasi memperoleh peluang yang sama untuk menjadi

³S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 118.

⁴Suharsimi Arikunto, *Metodelogi Penelitian*, (Yogyakarta: Bina Aksara, 2006), hal. 116.

sampel.⁵ Penulis menggunakan teknik *simple random sampling* karena yang menjadi populasi dalam penelitian ini tidak terlalu besar. Populasi terdiri dari 240 peserta didik kelas VIII MTsN 2 Banda Aceh yang terbagi kepada tujuh kelas. Maka dalam penetapan besar kecilnya sampel tidak menggunakan perhitungan statistik. Besar kecilnya sampel tidaklah ada suatu ketetapan yang mutlak, artinya tidak ada suatu ketentuan berapa persen suatu sampel harus diambil.⁶ Oleh karena itu, penulis mengambil sampel sebanyak 25% dari jumlah populasi sehingga jumlah sampelnya adalah $25\% \times 240 = 60$ peserta didik.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara penelitian lapangan, yaitu peneliti datang langsung ke sekolah, mengadakan penelitian untuk mendapatkan data yang akurat (data yang diperlukan). Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka ditempuh beberapa teknik, yaitu:

1. Teknik Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁷ Teknik ini dilakukan untuk mendapat data langsung dari lapangan yang menjadi sampel penelitian. Observasi yang peneliti lakukan dalam skripsi ini merupakan observasi awal terkait dengan proses pembelajaran pada kelas VIII. Observasi tersebut hanya ditujukan untuk melengkapi tulisan dalam menyusun latar belakang masalah.

2. Teknik Angket

Angket yaitu mengumpulkan informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Dalam hal ini penulis menyebarkan angket pada 25% dari 240 siswa-siswi MTsN 2 Banda Aceh yaitu 60 siswa yang dijadikan sebagai sampel dan responden hanya memilih salah satu jawaban yang dianggap paling benar baginya.

⁵S. Margono, *Metodologi Penelitian*. . . ., hal. 118.

⁶S. Margono, *Metodologi Penelitian*. . . ., hal. 123

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 101.

Dalam Penelitian ini angket yang digunakan adalah angket terstruktur karena berisi tentang pertanyaan-pertanyaan yang disertai dengan sejumlah jawaban yang terikat pada sejumlah kemungkinan jawaban yang sudah disediakan, sehingga angket ini sering disebut juga dengan angket tertutup.⁸ Angket ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai kompetensi guru dalam penggunaan Media LCD Proyektor. Data ini berupa data kuantitatif berupa angka-angka yaitu dengan cara memberi skor.

Tabel 3. 1

Skor Item Efektifitas Pemanfaatan Media LCD Proyektor

Arah Pertanyaan	Bobot nilai			Tidak Pernah
	Selalu	Sering	Jarang	
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

Sementara untuk mempermudah dalam pembuatan angket, maka penulis membuat kisi-kisi instrument pedoman angket sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen pedoman angket efektivitas

NO	Aspek	Indikator	Butir Soal		Jumlah Soal
			+	-	
1	Efektivitas media LCD Proyektor dilihat dari segi proses	a. Penggunaan media LCD Proyektor	1, 3, 4, 17 5	2, 16	6
		b. Partisipasi		6	2
2	Efektivitas media LCD Proyektor	a. Pemahaman Materi	12, 13, 15 9, 10	19, 20	5

⁸Nani Hendriyani, "Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Kapanjen Malang," Jurnal Penelitian, 3 (Juni, 2011), hal. 69.

	dilihat dari segi hasil	b. Perhatian		7	3
		c. Senang mengikuti pelajaran	8, 11	14, 18	4
Jumlah			12	8	$\Sigma 20$

3. Teknik Tes

Teknik tes yang digunakan adalah bentuk tes objektif. Tes objektif merupakan tes yang terdiri dari item-item yang dijawab dengan jalan memilih salah satu alternatif jawaban yang tersedia atau mengisi jawaban yang benar. Adapun jenis tes objektif yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis tes pilihan ganda jenis biasa, yaitu model asosiasi dengan empat pilihan jawaban, yaitu: A, B, C, dan D, dengan hanya satu jawaban yang benar dan berjumlah 20 soal. Kisi-kisi soal fiqih yang diberikan kepada responden adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen soal test materi Sujud Syukur dan sujud tilawah

Materi	Indikator	No. Butir Item
Sujud syukur dan sujud tilawah	-Menjelaskan pengertian sujud syukur Dan sujud tilawah	1, 13, 18
	-Menjelaskan tata cara bersyukur Dengan hati	2
	-Menjelaskan tentang sujud tilawah Ketika membaca dan mendengar ayat Sajdah	3, 12, 19
	-Menjelaskan syarat dan rukun sujud Tilawah	4, 9, 10, 20
	-Menjelaskan jumlah ayat sajdah di dalam Al-quran	5

	-Menjelaskan cara melakukan sujud tilawah dan sujud syukur	6, 11, 15, 7
	-Menjelaskan hukum sujud syukur	7, 14
	-Menjelaskan cara bersyukur atas nikmat Allah.	8, 16

4. Teknik dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, nilai raport siswa dan sebagainya. Teknik ini dilakukan dengan menjumpai objek yang diteliti untuk menelaah nilai prestasi belajar sebagai data penelitian. Sedangkan format dokumentasi disediakan oleh peneliti.

E. Teknik Analisis Data

Semua data-data yang berhasil dikumpulkan dari sumber-sumber penelitian akan dibahas dengan menggunakan metode analisis deskriptif, yaitu menjelaskan data-data yang diperoleh dengan menggunakan perhitungan persentase atau biasa disebut frekuensi relatif. Sebelum pengujian hipotesis dilakukan maka terlebih dahulu akan dilakukan uji deskriptif, uji normalitas data, serta uji independent t-test. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Hal ini penting dilakukan untuk mengetahui keterkaitan penggunaan uji statistik yang akan digunakan. Apabila $P > 0,05$ maka data tersebut dapat dikatakan normal. Pada awalnya peneliti menggunakan uji parametric untuk melakukan uji normalitas, akan tetapi setelah selesai melakukan penelitian dan pengolahan data hasil yang didapatkan dari uji parametrik tersebut berdistribusi tidak normal atau $P < 0,05$. Nilai probabilitas *value* yang penulis dapatkan yaitu 0,02, $P\text{-value} < \alpha$ atau $0,02 < 0,05$ sehingga data tersebut berdistribusi tidak normal. Hal ini disebabkan karena jumlah sampel yang sedikit, sehingga peneliti beralih dari uji parametrik menjadi uji nonparametrik.

Dalam statistik jika ditemukan data yang diteliti berasumsi tidak normal maka tidak diperlukan untuk melakukan penelitian ulang akan tetapi dibenarkan untuk beralih dari uji parametrik menjadi non parametrik, karena uji parametrik dirincikan oleh suatu populasi yang berdistribusi normal dan varian yang sama sedangkan uji non parametrik tidak membutuhkan asumsi normalitas. Pengujian

hipotesis-hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *one sample test* untuk hipotesis pertama dan hipotesis kedua.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dilaksanakan suatu penelitian. Penelitian ini dilakukan di MTsN 2 Banda Aceh yang berada di Lueng Bata, Kecamatan Lueng Bata, Kabupaten Kota Banda Aceh. Sejak pendirian sampai sekarang MTsN 2 Banda Aceh telah mengalami perkembangan yang sangat baik. Diantaranya dari jumlah peserta didik yang terus meningkat, program belajar semakin dikembangkan, serta sarana dan prasarana terus disempurnakan. Hal tersebut dilakukan agar dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan. Letak geografis MTsN 2 Banda Aceh adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan jalan raya
- b. Sebelah Barat berbatasan dengan perumahan warga
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan PPQ
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan KUA.

2. Sarana dan Prasarana Sekolah

Sarana dan prasarana sekolah merupakan salah satu komponen yang ikut serta menentukan keberhasilan proses pendidikan. Berikut ini akan dijelaskan tentang sarana dan prasarana sebagai pendukung kelancaran proses belajar mengajar yang ada di MTsN 2 Banda Aceh

Tabel 4. 1. Sarana dan Prasarana

No.	Sarana	Jumlah	Luasnya (M2)	Kondisi
1	Ruang Kepala Sekolah	1	25	Baik
2	Ruang Kantor Guru	1	120	Baik
3	Ruang Kelas	12	693	Baik
4	Ruang Kelas (lantai 2)	3	243	Baik
5	Ruang kelas (lantai 2)	4	280	Baik
6	Perpustakaan	1	135	Baik

7	Laboratorium IPA	1	135	Baik
8	Ruang Kelas	2	432	Baik
9	Kantin Sekolah	1	64	Baik
10	Laboratorium Komputer	1	135	Baik
11	Ruang OSIM	1	20	Baik
12	Ruang UKS	1	21	Baik

Sumber: *Tata Usaha MTsN 2 Banda Aceh tahun 2018/2019*

Berdasarkan tabel tersebut dapat dipahami bahwa fasilitas yang terdapat di MTsN 2 Banda Aceh sudah memadai dalam mendukung kelancaran proses belajar mengajar.

3. Keadaan Guru dan Siswa
 - a. Keadaan Guru

Tabel 4. 2 Jumlah Guru pada MTsN 2 Banda Aceh

No.	Jumlah Guru	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Kepala Sekolah	1	-	1
2	Guru Tetap	13	27	40
3	Guru Tidak Tetap	1	8	9
4	Guru Honor	-	-	-
5	Guru Bakti	-	-	-
Jumlah		15	35	50

Sumber: *Tata Usaha MTsN 2 Banda Aceh tahun 2018/2019*

Berdasarkan tabel di atas, dapat dipahami bahwa guru yang mengajar pada MTsN 2 Banda Aceh rata-rata adalah PNS.

Tabel 4.3 Jumlah Guru Bidang Studi

No.	Guru Bidang Studi	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Matematika	1	4	5
2	IPA	1	4	5
3	Aqidah Akhlak	2	2	4
4	Penjaskes	3	-	3
5	IPS	2	3	5

6	Seni Budaya	-	3	3
7	Bahasa Inggris	1	2	3
8	Qur'an Hadits	1	3	4
9	Fiqh	2	1	3
10	SKI	-	2	2
11	PPKn	1	3	4
12	Bahasa Indonesia	-	4	4
13	Bahasa Arab	1	2	3
14	TIK	1	1	2
Jumlah		16	34	50

Sumber: Tata Usaha MTsN 2 Banda Aceh tahun 2018/2019

b. Keadaan Siswa

Dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar siswa merupakan komponen yang tidak bias dipisahkan dari sekolah, tanpa siswa maka tidak akan terciptanya proses belajar mengajar. Oleh karena itu, siswa adalah bagian peting yang harus dijelaskan dalam skripsi ini. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4 jumlah siswa pada MTsN 2 Banda Aceh

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Kelas VII	108	162	270
2	Kelas VIII	110	130	240
3	Kelas IX	119	149	268
JUMLAH		337	461	778

Sumber: Tata Usaha MTsN 2 Banda Aceh tahun 2018/2019

B. Deskripsi Data

Proses penelitian dan pengumpulan data diselenggarakan di MTsN 2 Banda Aceh pada tanggal 14 Agustus 2018 sampai dengan 10 september 2018. Proses penelitian ini dilakukan selama 2 bulan dengan menyebarkan angket kepada siswa dan juga soal test materi pelajaran Fiqih.

Dalam penelitian ini peneliti ingin menguji Seberapa efektif pemanfaatan media LCD Proyektor dalam proses pembelajaran Fiqh di MTsN 2 Banda Aceh. Data yang dideskripsikan sebagai tingkat efektivitas pemanfaatan media LCD

Proyektor merupakan data yang diperoleh dari hasil pengisian angket yang telah penulis sebarakan kepada 30 orang siswa yang belajar menggunakan media LCD Proyektor. Hasil angket akan penulis deskripsikan dalam bentuk tabel deskripsi frekuensi dan persentase tingkat efektivitas dengan mencari rentang perolehan skor efektivitas terlebih dahulu. Dalam deskripsi ini penulis akan menggambarkan data hasil penelitian tentang efektivitas pemanfaatan media LCD Proyektor pada pembelajaran Fiqih di MTsN 2 Banda Aceh.

1. Efektifitas pemanfaatan media LCD Proyektor pada pembelajaran fiqih di MTsN 2 Banda Aceh

Deskripsi data efektifitas pemanfaatan media LCD Proyektor merupakan hasil gambaran data siswa yang belajar pelajaran fiqih menggunakan LCD Proyektor. Penilaian angket dengan member skor untuk soal positif dan soal negatif. Skor tertinggi untuk setiap pilihan jawaban adalah 4 sedangkan skor terendah adalah 1. Pada butiran soal positif jika responden menjawab selalu maka skor yang diperoleh adalah 4, jika jawabannya sering maka skornya 3, jika jawabannya jarang maka skornya 2, dan jika jawabannya tidak pernah maka skornya 1. Sedangkan pada butiran soal negatif penilaiannya kebalikan dari pada butir soal positif. Jika responden menjawab selalu maka skornya 1, jika jawabannya sering maka skornya 2, jika jawabannya jarang maka skornya 3, dan jika jawabannya tidak pernah maka skornya 4.

Tabel 4.5 Hasil respon angket efektivitas pemanfaatan media LCD Proyektor pada pembelajaran fiqih di MTsN 2 Banda Aceh

No	Pertanyaan	Jenis Soal	Jawaban			
			Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
1	Guru mata pelajaran fiqh mengajar menggunakan media LCD Proyektor	Positif	9	21	0	0
2.	Pembelajaran menggunakan media LCD Proyektor	Negatif	0	4	15	11

	membuat bingung dan pusing					
3	Pembelajaran dengan media LCD Proyektor menjadi lebih efektif	Positif	17	10	2	1
4	Kesiapan guru dalam menyajikan mata pelajaran menggunakan media LCD Proyektor baik	Positif	18	6	5	1
5	Guru memperhatikan siswa pada saat berlangsungnya proses pembelajaran	Positif	14	8	4	4
6	Guru dalam mempersiapkan media LCD Proyektor kurang baik	Negatif	1	4	8	17
7	Mengobrol dengan teman selama berlangsungnya pembelajaran menggunakan media LCD Proyektor	Negatif	3	4	8	15
8	Puas dengan penyajian guru dalam pembelajaran dengan menggunakan media LCD Proyektor	Positif	17	2	1	0
9	Mencoba menjawab pertanyaan yang diajukan guru	Positif	14	10	5	1
10	Aktif dalam pelaksanaan	Positif	17	6	6	1

	pembelajaran menggunakan media LCD Proyektor					
11	Mata pelajaran fiqh tidak membosankan ketika menggunakan media LCD Proyektor	Positif	19	6	5	0
12	Pemahaman menjadi luas setelah pembelajaran dengan menggunakan media LCD Proyektor	Positif	10	17	2	1
13	Nilai mata pelajaran fiqh menjadi meningkat setelah pembelajaran menggunakan media LCD Proyektor	Positif	18	7	3	2
14	Penggunaan media LCD Proyektor adalah hal yang membosankan	Negatif	2	3	8	17
15	Pembelajaran dengan menggunakan media LCD Proyektor hasilnya memuaskan	Positif	17	9	2	2
16	Penggunaan media LCD Proyektor membuat siswa menjadi pasif dan bosan	Negatif	25	3	2	0

17	Belajar dengan media LCD Proyektor menjadi lebih nyata dan lebih mengena dengan materi yang diajarkan	Positif	27	2	1	0
18	Meskipun menggunakan media LCD Proyektor, mata pelajaran fiqh tetap tidak menarik	Negatif	2	3	7	18
19	Penggunaan media LCD Proyektor membuat tidak focus dan jenuh	Negatif	1	3	10	16
20	Dengan adanya media LCD Proyektor, hasil ujian kurang berhasil.	Negatif	2	4	7	17

Sumber: Hasil Olah Data Angket Efektivitas Pemanfaatan Media.¹

Tabel 4. 6Deskriptif statistik efektivitas pemanfaatan Media LCD Proyektor

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
RATARATA	30	2.95	3.75	3.2663	.27871
Valid N	30				

Sumber: Hasil pengolahan skor rata-rata menggunakan²

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa perolehan skor dari 30 orang responden dengan data yang valid untuk efektivitas pemanfaatan media LCD Proyektor adalah nilai minimumnya 2,95, nilai maksimumnya 3,75, mean (rata-rata) 3,2663 dan standar deviasi 1.10763.³

¹Hasil Olah Data Angket Efektivitas Pemanfaatan Media.

²Hasil pengolahan skor rata-rata menggunakan SPSS versi 2.0

³Hasil pencarian melalui spss versi 2.0

Menurut tabel tersebut standar deviasinya 0,27871 sehingga nilai tersebut mendekati mean (rata-rata) karena standar deviasinya rendah. Hal tersebut dikarenakan jumlah sampelnya sedikit.

Jadi jika dibuat rentang skor tingkat efektivitas pemanfaatan media LCD Proyektor dengan jumlah responden 30 orang yang semuanya valid, maka dapat dilihat frekuensi dan persentase skor efektivitas dapat divisualisasikan pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Deskriptif frekuensi efektivitas pemanfaatan media LCD Proyektor

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20	2	6.7	6.7	6.7
	30	2	6.7	6.7	13.3
	34	1	3.3	3.3	16.7
	35	1	3.3	3.3	20.0
	40	3	10.0	10.0	30.0
	50	1	3.3	3.3	33.3
	56	1	3.3	3.3	36.7
	59	1	3.3	3.3	40.0
	63	1	3.3	3.3	43.3
	64	3	10.0	10.0	53.3
	66	1	3.3	3.3	56.7
	67	1	3.3	3.3	60.0
	68	2	6.7	6.7	66.7
	71	1	3.3	3.3	70.0
	73	4	13.3	13.3	83.3
	75	1	3.3	3.3	86.7
	76	1	3.3	3.3	90.0
	78	1	3.3	3.3	93.3
	86	1	3.3	3.3	96.7
89	1	3.3	3.3	100.0	
	Total	30	100.0	100.0	

Keterangan:

Pada kolom pertama tabel merupakan nilai rata-rata dari angket efektivitas pemanfaatan media LCD Proyektor. Hasil tersebut didapatkan dari penjumlahan semua skor yang didapatkan oleh setiap responden pada tiap-tiap butir soal

kemudian dibagi dengan berapa jumlah butir soal kemudian dibagi dengan berapa jumlah butir soal (20 butir) dan hasil tersebut menjadi rata-rata. Kolom *Frequency* adalah jumlah siswa yang memiliki rata-rata tersebut. *Percent* merupakan jumlah persen yang didapatkan dari tiap-tiap butir soal berdasarkan jumlah rata-rata dan jumlah responden pada *frequency*. Sedangkan *valid percent* merupakan jumlah percent yang valid yang diambil dari *percent* dan *cumulative percent* merupakan jumlah keseluruhan dari persen.

Tabel 4.8

Tingkat efektivitas pemanfaatan media LCD Proyektor pada pembelajaran fiqih

No	Rentang Perolehan skor efektivitas	Level/ tingkat efektivitas	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	89 – 66	Tinggi	14	46,66 %
2	65 – 42	Sedang	7	23,34 %
3	41 – 19	Rendah	9	30 %
Jumlah			30	100%

Keterangan:

Rentang skor efektivitas diperoleh dari nilai maksimum dan minimum yang sudah dihitung di table sebelumnya. Kemudian ditentukan intervalnya (sentral) dengan cara: Skor maksimum dikurangi dengan skor minimum lalu dibagi dengan jumlah item kemudian dikali 100%. Seperti pada tabel 4.8 skor maksimum (89) dikurangi dengan skor minimum (19) dibagi jumlah item (3) kemudian dikali 100%. Jadi interval untuk tabel diatas adalah 23,33.

Berdasarkan tabel 4.8, menunjukkan bahwa tingkat efektivitas pemanfaatan media LCD Proyektor berjumlah 30 orang. Sebanyak 14 orang mempunyai tingkat efektif keberhasilan pemanfaatan media yang tinggi (46,66%), 7 orang tingkat efektivitas sedang (23.33%) dan 9 orang mempunyai tingkat efektivitas rendah (30%).

Selanjutnya untuk melihat data efektivitas tersebut normal atau tidak, penulis sudah melakukan uji normalitas dengan menggunakan uji nonparametik yaitu dengan menggunakan *kolmogrof-smirnov*. Uji normalitas berfungsi untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari

populasi normal, karena belum tentu data yang jumlah sampelnya lebih dari 30 orang bisa dipastikan berdistribusi normal, demikian sebaliknya data yang jumlah sampelnya kurang dari 30 orang belum tentu tidak berdistribusi normal, untuk itu perlu satu pembuktian yaitu dengan melakukan uji normalitas. Perhatikan tabel di bawah ini:

Tabel 4.9 *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

		JUMLAH
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	58.17
	Std. Deviation	19.393
	Absolute	.198
Most Extreme Differences	Positive	.126
	Negative	-.198
Kolmogorov-Smirnov Z		1.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.188

Sumber: Uji kolmogorov-Smirnov menggunakan SPSS versi 2.0

Keterangan:

Uji kolmogorov smirnov ini merupakan pengujian normalitas yang banyak dipakai. Kelebihan uji ini adalah sederhana dan tidak menimbulkan perbedaan persepsi antar satu pengamat dengan pengamat yang lain. Konsep dasar dari uji kolmogorov smirnov adalah dengan membandingkan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Penerapan pada uji kolmogorov smirnov adalah jika signifikansi dibawah 0,05 berarti data yang akan diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data baku, berarti data tersebut tidak normal. Jika $P\text{-value} < 0,05$ maka distribusi data dikatakan tidak normal. Jika $P\text{-value} > 0,05$ maka distribusi data dikatakan normal. Signifikan berarti berkemungkinan atau berpeluang betul-betul benar, bukan benar secara kebetulan. Berdasarkan penjelasan diatas, nilai kolmogorov smirnov Z yang terdapat pada tabel 4.9 adalah 1,087 dan $P: 0,118$ ($P > 0,05$) maka data tersebut normal.

2. Kompetensi guru fiqh dalam penggunaan media LCD Proyektor di MTsN 2 Banda Aceh

Deskripsi selanjutnya adalah kompetensi guru fiqh dalam penggunaan media LCD Proyektor. Data ini diperoleh dari hasil test materi pelajaran yang peneliti buat

untuk mengetahui kompetensi guru dalam penggunaan media melalui pemberian soal test pelajaran fiqh pada dua kelas yang berbeda, yaitu kelas yang menggunakan media dan kelas yang tidak menggunakan media LCD Proyektor. Dengan test tersebut peneliti akan mendapatkan nilai hasil belajar peserta didik ketika guru mengajar menggunakan media LCD Proyektor. Selanjutnya peneliti akan membuat perbandingan hasil test dengan kelas yang tidak menggunakan media. Deskripsi ini mencakup jumlah responden, perolehan skor dilihat dari minimum, maksimum, mean dan standar deviasinya. Dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10

Deskriptif statistik hasil test kelas yang menggunakan media LCD Proyektor

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VAR00004	30	80	95	89.40	4.328
Valid N (listwise)	30				

Sumber: Uji deskriptif kompetensi guru menggunakan SPSS versi 2.0

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa perolehan skor dari 30 orang responden dengan data yang valid untuk kelas yang menggunakan media LCD Proyektor adalah nilai minimumnya 80, nilai maksimumnya 95, mean (rata-rata) 89,40 dan standar deviasinya 4,328.⁴

Dimana nilai minimum dan maksimum akan digunakan untuk mengukur hasil test pada kelas yang menggunakan media LCD Proyektor dari nilai terendah sampai tingkat nilai tertinggi. Jika dibuat rentang skor angka hasil belajar peserta didik dengan jumlah responden 30 orang yang mana semuanya valid, maka dapat dilihat frekuensi dan skor hasil belajar dapat divisualisasikan pada tabel 4.11 berikut:

⁴Hasil pencarian melalui SPSS versi 2.0

Tabel 4.11

Deskriptif frekuensi hasil test kelas menggunakan media LCD Proyektor.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
80	1	3.3	3.3	3.3
85	10	33.3	33.3	36.7
90	10	33.3	33.3	70.0
Valid 92	1	3.3	3.3	73.3
95	8	26.7	26.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Uji deskriptif kompetensi guru menggunakan SPSS versi 2.0

Pada kolom pertama tabel merupakan skor hasil test peserta didik pada keals yang menggunakan media LCD Proyektor. Hasil tersebut didapatkan oleh penulis melalui test yang penulis buat untuk mengetahui tingkat hasil belajar peserta didik setelah menggunakan media LCD Proyektor. Pada kolom *frequency* merupakan jumlah peserta didik yang memiliki skor dari hasil test yang disebutkan pada kolom sebelumnya. *Percent* merupakan jumlah persenyang didapatkan dari jumlah responden pada *frequency*. Sedangkan valid percent merupakan jumlah percent yang valid yang di ambil dari *percent* dan *cumulative percent* merupakan jumlah keseluruhan dari *percent*.

Tabel 4.12

Tingkat hasil test peserta didik pada kelas yang menggunakan media LCD Proyektor.

No	Rentang perolehan skor hasil test	level/tingkat hasil test	Jumlah peserta didik	persentase (%)
1	89-95	Tinggi	19	63,34%
2	84-88	Sedang	10	33,33%
3	80-83	Rendah	1	3,33%
Jumlah			30	100%

Rentang hasil test diperoleh dari nilai maksimum dan minimum yang sudah dihitung pada tabel 4.10 kemudian ditentukan intervalnya (sentral) dengan cara: skor maksimum dikurangi dengan skor minimum lalu dibagi dengan jumlah item kemudian dikali 100%. Seperti pada tabel 4.12 skor maksimum (95) dikurangi dengan skor minimum (80) dibagi jumlah item (3) dan kemudian dikali 100%. Jadi interval untuk tabel di 4.11 adalah 6.833.

Selanjutnya untuk melihat data hasil belajar tersebut normal atau tidak, penulis sudah melakukan uji normalitas dengan menggunakan uji nonparametrik yaitu dengan menggunakan *kolmogorov-smirnov*. Uji normalitas berfungsi untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal, karena belum tentu data yang jumlah sampelnya lebih dari 30 orang bias dipastikan berdistribusi normal, demikian sebaliknya data yang jumlah sampelnya kurang dari 30 orang belum tentu tidak berdistribusi normal, untuk itu perlu suatu pembuktian yaitu dengan melakukan uji normalitas. Perhatikan tabel dibawah ini:

Tabel 4.13 *One –Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

		VAR00004
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	89.40
	Std. Deviation	4.328
Most Extreme Differences	Absolute	.212
	Positive	.212
	Negative	-.188
Kolmogorov-Smirnov Z		1.161
Asymp. Sig. (2-tailed)		.135

Sumber: Uji kolmogorov-Smirnov menggunakan SPSS versi 2.0

Keterangan:

Uji kolmogorov smirnov ini merupakan pengujian normalitas yang banyak dipakai. Kelebihan uji ini adalah sederhana dan tidak menimbulkan perbedaan persepsi antar satu pengamat dengan pengamat yang lain. Konsep dasar dari uji kolmogorov smirnov adalah dengan membandingkan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Penerapan pada uji kolmogorov smirnov adalah jika signifikansi dibawah 0,05 berarti data yang akan diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data baku, berarti data tersebut

tidak normal. Jika P-value < 0,05 maka distribusi data dikatakan tidak normal. Jika P-value > 0,05 maka distribusi data dikatakan normal. Signifikan berarti berkemungkinan atau berpeluang betul-betul benar, bukan benar secara kebetulan. Berdasarkan penjelasan diatas, nilai kolmogorov smirnov Z yang terdapat pada tabel 4.13 adalah 1,161 dan P: 0,135 (P > 0,05) maka data tersebut normal.

Tabel 4.14

Deskriptif statistik hasil test kelas yang tidak menggunakan LCD Proyektor

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VAR00002	30	70	90	79.77	6.912
Valid N (listwise)	30				

Sumber: Uji deskriptif kompetensi guru menggunakan SPSS versi 2.0

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa perolehan skor dari 30 orang responden dengan data yang valid untuk hasil test kelas yang tidak menggunakan LCD Proyektor adalah nilai minimumnya 70, nilai maksimumnya 90, mean (rata-rata) 79,77 dan standar deviasinya 6,912.

Dimana nilai minimum dan maksimum akan digunakan untuk mengukur hasil test pada kelas yang tidak menggunakan media LCD Proyektor dari nilai terendah sampai tingkat nilai tertinggi. Jika dibuat rentang skor angka hasil belajar peserta didik dengan jumlah responden 30 orang yang mana semuanya valid, maka dapat dilihat frekuensi dan skor hasil belajar dapat divisualisasikan pada tabel 4.15 berikut:

Tabel 4.15 Deskriptif frekuensi hasil test kelas yang tidak menggunakan media LCD Proyektor

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	70	5	16.7	16.7	16.7
	75	8	26.7	26.7	43.3
	80	6	20.0	20.0	63.3
	85	5	16.7	16.7	80.0
	89	2	6.7	6.7	86.7
	90	4	13.3	13.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Uji deskriptif kompetensi guru menggunakan SPSS versi 2.0

Pada kolom pertama tabel merupakan skor hasil test peserta didik pada kelas yang tidak menggunakan media LCD Proyektor. Hasil tersebut didapatkan oleh penulis melalui test yang penulis buat untuk mengetahui tingkat hasil belajar peserta didik setelah menggunakan media LCD Proyektor. Pada kolom *frequency* merupakan jumlah peserta didik yang memiliki skor dari hasil test yang disebutkan pada kolom sebelumnya. *Percent* merupakan jumlah persenyang didapatkan dari jumlah responden pada *frequency*. Sedangkan valid percent merupakan jumlah percent yang valid yang di ambil dari *percent* dan *cumulative percent* merupakan jumlah keseluruhan dari *percent*.

Tabel 4.16

Tingkat hasil test peserta didik pada kelas yang tidak menggunakan media LCD Proyektor.

No	Rentang perolehan skor hasil test	level/tingkat hasil test	Jumlah peserta didik	persentase (%)
1	87-90	Tinggi	6	20%
2	80-86	Sedang	11	36,65%
3	70-75	Rendah	13	43,35%
Jumlah			30	100%

Keterangan:

Rentang hasil test diperoleh dari nilai maksimum dan minimum yang sudah dihitung pada tabel 4.16 kemudian ditentukan intervalnya (sentral) dengan cara: skor maksimum dikurangi dengan skor minimum lalu dibagi dengan jumlah item kemudian dikali 100%. Seperti pada tabel 4.16 skor maksimum (90) dikurangi dengan skor minimum (70) dibagi jumlah item (3) dan kemudian dikali 100%. Jadi interval untuk tabel di 4.16 adalah 6.666

Selanjutnya untuk melihat data hasil belajar tersebut normal atau tidak, penulis sudah melakukan uji normalitas dengan menggunakan uji nonparametrik yaitu dengan menggunakan *kolmogorov-smirnov*. Uji normalitas berfungsi untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal, karena belum tentu data yang jumlah sampelnya lebih dari 30 orang bias dipastikan berdistribusi normal, demikian sebaliknya data yang jumlah sampelnya kurang dari 30 orang belum tentu tidak berdistribusi normal, untuk itu

perlu suatu pembuktian yaitu dengan melakukan uji normalitas. Perhatikan tabel dibawah ini:

Tabel 4.17 *One –Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

		VAR00002
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	79.77
	Std. Deviation	6.912
Most Extreme Differences	Absolute	.188
	Positive	.188
	Negative	-.142
Kolmogorov-Smirnov Z		1.030
Asymp. Sig. (2-tailed)		.239

Sumber: Uji kolmogorov-Smirnov menggunakan SPSS versi 2.0

Keterangan:

Uji kolmogorov smirnov ini merupakan pengujian normalitas yang banyak dipakai. Kelebihan uji ini adalah sederhana dan tidak menimbulkan perbedaan persepsi antar satu pengamat dengan pengamat yang lain. Konsep dasar dari uji kolmogorov smirnov adalah dengan membandingkan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Penerapan pada uji kolmogorov smirnov adalah jika signifikansi dibawah 0,05 berarti data yang akan diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data baku, berarti data tersebut tidak normal. Jika $P\text{-value} < 0,05$ maka distribusi data dikatakan tidak normal. Jika $P\text{-value} > 0,05$ maka distribusi data dikatakan normal. Signifikan berarti berkemungkinan atau berpeluang betul-betul benar, bukan benar secara kebetulan. Berdasarkan penjelasan diatas, nilai kolmogorov smirnov Z yang terdapat pada tabel 4.17 adalah 1,030 dan $P: 0,239$ ($P > 0,05$) maka data tersebut normal.

Selanjutnya, untuk melihat perbandingan hasil test antara kelas yang menggunakan dengan tidak menggunakan media LCD Proyektor maka akan dilakukan uji Independent Sample T-Test. Apabila nilai signifikansi atau $\text{sig.}(2\text{-tailed}) < 0,05$, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil test pada kelas A dan kelas B. Namun jika nilai $\text{sig.}(2\text{-tailed}) > 0,05$, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil test kelas A dan kelas B. Perhatikan tabel dibawah ini:

Tabel 4.18 hasil Perhitungan Uji perbedaan

Berdasarkan hasil perhitungan uji perbedaan dua rata-rata data yang disajikan pada tabel 4.18 diketahui pada kolomequal variances assumed diperoleh

Independent Samples Test										
				t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	td. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper	
Hasil Belajar Fiqih	Equal variances assumed	5.437	.023	7.433	58	.000	10.86667	1.46196	7.94024	13.79309
	Equal variances not assumed			7.433	51.403	.000	10.86667	1.46196	7.93222	13.80111

nilai t sebesar 7,433 dan taraf signifikansi $p = 0,000$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa $p < 0,05$, berarti terdapat perbedaan hasil test antara kelas A (menggunakan media LCD Proyektor) dengan kelas B (tidak menggunakan media). Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat hasil belajar siswa di kelas A lebih tinggi daripada siswa di kelas B.

Tabel 4.19 Deskriptif Group Statistik

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Test	Kelas A	30	89.6667	4.53594	.82814
	Kelas B	30	78.8000	6.59885	1.20478

Jika dilihat dari tabel 4.19 diperoleh nilai mean sebesar pada kelas A sebesar 89,6667 dan kelas B sebesar 78,8000. Nilai tersebut berarti rata-rata hasil test siswa pada kelas A sebesar 89,6667 dan rata-rata hasil test siswa pada kelas B sebesar 78,8000. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil test antara siswa pada kelas yang menggunakan media lebih tinggi daripada siswa pada kelas yang tidak menggunakan media.

Untuk mengetahui kompetensi guru fiqh dalam penggunaan media LCD Proyektor di MTsN 2 Banda Aceh, dapat dilakukan dengan melihat nilai yang signifikan dari hasil test yang telah penulis cantumkan pada tabel 4.18. serta dengan membandingkan nilai hasil test antara kelas yang menggunakan dengan yang tidak

menggunakan media LCD Proyektor. Skor tertinggi yang diperoleh di kelas yang menggunakan LCD Proyektor adalah 95 sementara kelas yang tidak menggunakan LCD Proyektor adalah 90. Berdasarkan *uji independent t-test* menunjukkan bahwa kelas yang menggunakan media LCD Proyektor memperoleh skor lebih tinggi dibanding kelas yang tidak menggunakan media tersebut, dapat dikatakan bahwa guru fiqh di MTsN 2 Banda Aceh berkompeten dalam penggunaan media LCD Proyektor.

C. Uji Hipotesis

Pada skripsi ini terdapat 2 hipotesis yang akan diuji, hipotesis pertama dan kedua merupakan hipotesis deskriptif. Hipotesis deskriptif adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah deskriptif, yaitu yang berkenaan dengan variabel mandiri.⁵

a. Hipotesis pertama

Ho : Efektivitas pemanfaatan media LCD Proyektor pada pembelajaran fiqh di MTsN 2 Banda Aceh $\leq 40\%$

Ha : Efektivitas pemanfaatan media LCD Proyektor pada pembelajaran Fiqh di MTsN 2 Banda Aceh $> 40\%$

Tabel 4.20 *one sample test* uji hipotesis pertama

Test Value = 88.33333333					
T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
				Lower	Upper
-9.370	29	.000	-16.000	-19.49	-12.51

Sumber: Hasil Uji hipotesis one-sample test menggunakan spss versi 2.0⁶

Keterangan:

Taraf signifikan ($\alpha = 0,05$). Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka Ho diterima Ha ditolak dan jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka Ha diterima Ho ditolak. Untuk melihat probabilitas signifikan atau tidak maka cukup lihat pada kolom *sig. (2-*

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 103

⁶Hasil uji hipotesis one-sample test menggunakan spss versi 2.0

tailed). Pada tabel 4.18, nilai probabilitas signifikannya adalah 0,000 sehingga $0,000 < 0,05$ (maka H_a diterima H_o ditolak), sehingga dikatakan efektivitas pemanfaatan media LCD Proyektor di MTsN 2 Banda Aceh $> 40\%$.

b. Hipotesis kedua

H_o : Kompetensi guru fiqh dalam penggunaan media LCD Proyektor di MtsN 2 Banda Aceh $\leq 50\%$

H_a : Kompetensi guru fiqh dalam penggunaan media LCD Proyektor di MtsN 2 Banda Aceh $> 50\%$

Tabel 4.21 *one sample test* uji hipotesis kedua

Test Value = 69.13333333					
T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
				Lower	Upper
.000	29	1.000	.000	-1.92	1.92

Keterangan:

Taraf signifikan ($\alpha = 0,05$). Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_o diterima H_a ditolak dan jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_a diterima H_o ditolak. Untuk melihat probabilitas signifikan atau tidak maka cukup lihat pada kolom *sig. (2-tailed)*. Pada tabel 4.21 di atas, nilai probabilitas signifikannya adalah 0,000 sehingga $1,000 > 0,05$ (maka H_o diterima H_a ditolak), sehingga dikatakan kompetensi guru fiqh dalam penggunaan media LCD Proyektor di MTsN 2 Banda Aceh $\leq 50\%$.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang sudah penulis lakukan, hasil penelitian yang penulis dapatkan sebagai berikut:

Pada rumusan masalah pertama yang ingin dilihat adalah seberapa efektif pemanfaatan media LCD Proyektor pada pembelajaran fiqh di MTsN 2 Banda Aceh, setelah melakukan penelitian selanjutnya mengkategorikan tingkat efektivitas menjadi 3 tingkatan yaitu, tinggi, sedang dan rendah. Pada tingkat efektivitas tinggi terdapat 14 orang peserta didik dengan perolehan skor 66-89 sehingga jika dipersentasekan menjadi 46,66%. Pada tingkat efektivitas sedang terdapat 7 orang peserta didik dengan rentang perolehan skor 42-65 dan jika

dipersentasekan menjadi 23,34%. Selanjutnya pada tingkat efektivitas rendah terdapat 9 orang dengan rentang perolehan skor 19-41 dan jika dipersentasekan menjadi 30%.

Pada rumusan masalah kedua, penulis ingin melihat kompetensi guru fiqh dalam penggunaan media LCD Proyektor di MTsN 2 Banda Aceh dengan menguji peserta didik menggunakan test yang penulis buat. Dalam hal ini penulis memberikan soal test yang sama kepada dua kelas yang berbeda, yaitu kelas yang menggunakan media LCD Proyektor dan kelas yang tidak menggunakan media LCD Proyektor. Hal ini bertujuan untuk melihat sejauh mana guru mata pelajaran fiqh berhasil mengajar menggunakan media LCD Proyektor, serta untuk membandingkan hasil test yang penulis buat antara kelas yang menggunakan dengan kelas yang tidak menggunakan media LCD Proyektor. Berdasarkan hasil penelitian penulis juga mengkategorikan tingkat hasil test dua kelas, yaitu kelas yang menggunakan media dan kelas yang tidak menggunakan media LCD Proyektor.

Tingkatan hasil test pada kelas yang menggunakan media LCD Proyektor. Kategori tingkat hasil test tinggi terdapat 19 peserta didik dengan rentang perolehan skor 89-95 Jika dipersentasekan menjadi 63,34%. Kemudian pada tingkat hasil test sedang terdapat 10 peserta didik dengan rentang perolehan skor 84-88 jika dipersentasekan menjadi 33,33%. Selanjutnya tingkat hasil test rendah terdapat 1 orang dengan rentang perolehan skor 80-83 jika dipersentasekan menjadi 3,33%. Tingkatan hasil test pada kelas yang tidak menggunakan media LCD Proyektor. Kategori tingkat hasil test tinggi terdapat 6 peserta didik dengan rentang perolehan skor 87-90 jika dipersentasekan menjadi 20%. Kemudian pada tingkat hasil test sedang terdapat 11 orang dengan rentang perolehan skor 80-86 jika dipersentasekan menjadi 36,65%. Selanjutnya pada tingkat hasil test rendah terdapat 30 orang dengan rentang perolehan skor 43,35%.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi data, analisis data dan interpretasi data tentang efektivitas pemanfaatan media LCD Proyektor pada pembelajaran Fiqh di MTsN 2 Banda Aceh dapat disimpulkan:

1. Efektivitas pemanfaatan media LCD Proyektor memiliki 3 tingkatan yaitu, tinggi, sedang dan rendah. Pada tingkat efektivitas tinggi terdapat 14 orang peserta didik dengan perolehan skor 66-89 sehingga jika dipersentasekan menjadi 46,66%. Pada tingkat efektivitas sedang terdapat 7 orang peserta didik dengan rentang perolehan skor 42-65 dan jika dipersentasekan menjadi 23,34%. Selanjutnya pada tingkat efektivitas rendah terdapat 9 orang dengan rentang perolehan skor 19-41 dan jika dipersentasekan menjadi 30%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat efektivitas pemanfaatan media LCD Proyektor dinyatakan tinggi menurut persentase skor yang diperoleh.
2. kompetensi guru fiqh dalam penggunaan media LCD Proyektor di MTsN 2 Banda Aceh dinyatakan berhasil. Hal ini dibuktikan dengan hasil test yang dilakukan peneliti dan nilai raport peserta didik yang mendapatkan hasil memuaskan. Dari 30 orang peserta didik yang dijadikan sampel penelitian, terdapat terdapat 19 peserta didik yang mendapatkan hasil test tinggi dengan rentang perolehan skor 89-95 Jika dipersentasekan menjadi 63,34%. Kemudian 10 peserta didik mendapatkan hasil test sedang dengan rentang perolehan skor 84-88 jika dipersentasekan menjadi 33,33%. Selanjutnya terdapat 1 orang mendapatkan hasil test rendah dengan rentang perolehan skor 80-83 jika dipersentasekan menjadi 3,33%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan diatas, maka dapat disampaikan saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Madrasah

Faktor sarana prasarana dan fasilitas madrasah merupakan bagian yang menjadi pertimbangan guru dalam memilih dan menetapkan penggunaan suatu media. Untuk itu kepala madrasah sebagai pimpinan hendaknya mengupayakan semaksimal mungkin untuk melengkapi sarana sumber belajar. Memberikan saran kepada guru dalam memilih maupun menggunakan media pembelajaran yang sesuai dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

2. Kepada Guru

Penggunaan media yang bervariasi akan menguntungkan proses pembelajaran bila penggunaan media tidak tepat dengan situasi yang mendukungnya. Guru perlu memiliki keterampilan menggunakan media LCD Proyektor sebagai bekal untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Guru juga diharapkan untuk dapat menerapkan penggunaan media LCD Proyektor pada mata pelajaran selain Fiqh.

3. Kepada Peserta Didik

Peserta didik diharapkan selalu aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran Fiqh menggunakan media LCD Proyektor sehingga dapat mempertahankan hasil yang diperoleh dengan optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar Arsyad. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ahmad Habibullah, dkk. 2008. *Efektifitas Pokjawas dan kinerja Pengawas Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Pena Citasatria.
- Ahmad Jayadi dan Abdul Majid. 2005. *Tadzikirah Pembelajaran pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Agus Wibowo, dkk. 2012. *Menjadi Guru Berkarakter*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Basyiruddin Usman dan M. Asnawir. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Basyiruddin Usman. 2002. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2010. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Janawi. 2003. *Kompetensi Guru Citra Guru Profesional*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Kunandar. 2008. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan sukses dalam sertifikasi Guru*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Mulyono Abdurrahman. 2001. *Pendidikan Bagi anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Margono. S. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moeliono Anton. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Mohd Uzer Usman. 2002. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Melvin L Siberman. 2006. *Active Learning*, Penerjemah: Sardjuli dkk. Bandung: Nusamedia.

- Ngainun Naim. 2009. *Menjadi Guru Inspiratif: Memberdayakan dan Mengubah Jalan Hidup Siswa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ngalim Purwanto. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- NaniHendriyani. 2011. "Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Kapanjen Malang," *Jurnal Penelitian*.
- Rustana Adwinata. 2000. *Perencanaan Pengajaran*. Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam.
- Ronald H Anderson. 2000. *Pemilihan dan Pengembangan Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali.
- SriAnitah. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Bina Aksara.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Saekhan Muchith. 2009. *Issu-Issu Kontemporer Dalam Pendidikan Islam*. Kudus: DIPA STAIN Kudus.
- SyaifulSagala. 2009. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya. 2008. *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Slameto. 2005. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soejanto. 2003. *Bimbingan ke Arah Belajar yang Sukses*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharso. 2009. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Widya Karya.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Tabarani Rusyan. 2001. *Upaya Meningkatkan Budaya-Budaya Kinerja Guru*. Jakarta: Inti Media Ilmu Cipta Nusantara.

- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep Landasan dan Implementasinya pada Kurikulum Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.
- Undang-Undang Republik Indonesia.No.14 Tahun 2005 tentang Pendidikan Nasional.
- Widoyoko S. Eko Putro.2012. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wina Sanjaya.2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- W James Pophan dan Evil Bakery. 2000. *Teknik Mengajar Secara Sistematis*. Jakarta: Rineka Cipka.
- Zuyina Luks Lukaninfsih. 2010. *Perkembangan Kepribadian*. Yogyakarta: Nuha Medika.

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B-353/Un.08/FTK/KP.07.6/01/2018

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 tahun 2012 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelola Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama Republik Indonesia;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor. 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Memperhatikan** : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam pada tanggal 4 Januari 2018

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
PERTAMA : Menunjuk Saudara:
Dr. Muzakir, M.Ag sebagai pembimbing pertama
Abdul Haris Hasmar, S.Ag., M.Ag sebagai pembimbing kedua
- Untuk membimbing skripsi
Nama : Siti Radhita
NIM : 140201026
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Efektifitas Pemanfaatan Media LCD Proyektor pada Pembelajaran Fiqih di MTsN 2 Banda Aceh
- KEDUA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Genjil Tahun Akademik 2018/2019;
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagai mana mestinya, apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan : Banda Aceh
pada tanggal : 11 Januari 2018



Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp: (0651) 7551423 - Fax. (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B- 8058 /Un.08/FTK.I/ TL.00/08/2018

6 Agustus 2018

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data
Menyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -

Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a : Siti Radhita
N I M : 140 201 026
Prodi / Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.
A l a m a t : Jl. Mangota II Desa Lambheu No 03, Kec. Darul Imarah Keutapang

Untuk mengumpulkan data pada:

MTsN 2 Banda Aceh

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Efektivitas Pemanfaatan Media LCD Proyektor pada Pembelajaran Fiqih di MTsN 2 Banda Aceh

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,
dan Kelembagaan,

Mustafa



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDA ACEH
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 BANDA ACEH
Jln. Tgk. Imeum Lueng Bata, Banda Aceh-23247
Telp. (0651) 8082331; e-mail : mtsn.bandaceh2@gmail.com

NSM	1	2	1	1	1	1	7	1	0	0	0	2
-----	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

SURAT KETERANGAN
NOMOR : B-630/Mts. 01.07.2/TL.00/10/2018

Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Banda Aceh, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Siti Radhita
NPM : 140201026
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Benar yang namanya tersebut di atas telah mengadakan kegiatan penelitian pada MTsN 2 Banda Aceh pada tanggal 15 Agustus s/d 20 September 2018 dalam rangka memenuhi persyaratan bahan penulisan Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Studi pada Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh dengan judul :

**“EFEKTIVITAS PEMANFAATAN MEDIA LCD PROYEKTOR
PADA PEMBELAJARAN FIQH DI MTsN 2 BANDA ACEH”**

Demikian surat keterangan penelitian ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 10 Oktober 2018

Kepala,



Ihsan

Tembusan :

1. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov. Aceh
2. Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Banda Aceh

DAFTAR NAMA TENAGA KERJA DI MTsN 2 BANDA ACEH
Bulan : Februari 2018

No	Nama / NIP	L/P	Jabatan	Pendidikan Terakhir	Guru Bidang Studi / Guru Kelas	Jumlah Jam Mengajar Pada kelas			Jumlah	Tugas Tambahan
						I	II	III		Jabatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Muzakkar Usman, S. Ag. M. Pd Nip. 19691109 199503 1 003	L	Kamad	S-2 UNSYAH	Matematika	-	-	8	8	Kamad
2	Drs. Ramli Nip. 19660309 199903 1 002	L	Guru Tetap	S-1 IAIN	IPA Terpadu	-	-	12	12	Wakil Kep. Urusan Kurikulum
3	M. Nazir, S. Ag Nip. 19740809 200701 1 014	L	Guru Tetap	S-1 IAIN	Aqidah Akhlak Peng. Diri Baca tulis Alqur'an	-	-	8 2 2	12	Wakil Kep. Urusan Kesiswaan
4	Muhammad, S. Pd Nip. 19740108 200312 1 002	L	Guru Tetap	S-1 Unswa	Penjasokes	-	-	14	14	Wakil Kep. Urusan Sarana
5	Yurimawati Emsa, S. Ag Nip. 19700327 199603 2 002	P	Guru Tetap	S-1 IAIN	I P S Terpadu	-	-	12	12	Wakil Kep. Urusan Humas
6	Hj. Ratna Ibrahim, S. Pd. I Nip. 19620214 198302 2 001	P	Guru Tetap	S-1 IAIN	Seni Budaya Pengembangan diri	4 2	12 -	-	18	Wali Kelas VIII-6
7	Drs. Nulman Nip. 19631210 199905 1 001	L	Guru Tetap	S-1 IAIN	I P S Terpadu	-	20	-	20	Wali Kelas VIII-5
8	Drs. Ruslan Nip. 19660310 199905 1 001	L	Guru Tetap	S-1 IAIN	IPS Terpadu	4	-	16	20	Wali Kelas IX-4
9	Mulyani, S. Ag Nip. 19721021 199905 2 001	P	Guru Tetap	S-1 IAIN	IPA Terpadu	-	8	16	24	-
10	Dra. Husna Nip. 19670514 199905 2 001	P	Guru Tetap	S-1 IAIN	IPA Terpadu	20	-	-	20	Wali Kelas VII-3
11	Syarifah Rahmah, S. Ag Nip. 19721021 1999052001	P	Guru Tetap	S-1 IAIN	IPA Terpadu	-	12	-	12	Kep. Lab. IPA
12	Amaliah, S. Ag Nip. 1972508 199905 2 001	P	Guru Tetap	S-1 IAIN	Bahasa Inggris	24	-	-	24	-
13	Nurjannah Yacob, S. Ag Nip. 19681101 199903 2 001	P	Guru Tetap	S-1 IAIN	Bahasa Inggris Pengembangan diri	-	-	16 2	18	Wali Kelas IX-5

14	Drs. Abdussalam Nip. 19660208 199905 1002	L	Guru Tetap	S-1 IAIN	Bahasa Inggris	-	24	-	24	-
15	Anisah, S. Ag Nip. 19740323 199905 2 002	P	Guru Tetap	S-1 IAIN	Bahasa Inggris Tik	-	-	12	12	Lab. Komputer
16	Hj. Ramlah Busyah, S. Pd. I Nip. 150 215 628	P	Guru Tetap	S-1 IAIN	Aqidah Akhlak Mulok pengemb. diri	12	-	6	18	Wali Kelas IX-3
17	Rusdijah Hs. BA Nip. 195309101981032001	P	Guru Tetap	Sermud IAIN	Qur'an Hadits Baca Qur'an (Tajwid) Pengemb. Diri	12	4 6 2	-	24	-
18	Samsuar, S. Ag Nip. 196802011999031003	L	Guru Tetap	S-1 IAIN	Qur'an Hadits Baca Qur'an (Tajwid) Pengemb. Diri	6	-	10 2	18	Staf Sarana / Wali Kelas IX-6
19	Afrizal, S. Pd. I Nip. 19760106 200312 1 002	L	Guru Tetap	S-1 IAIN	Fiqh Mulok Pengemb. diri	-	-	14 2 2	18	Pembina Pramuka Putra / Wali kelas IX-7
20	Eryanti, S. Pd. I Nip. 19780510 200710 2 004	P	Guru Tetap	S-1 IAIN	SKI Qur'an Hadist Pengemb. Diri	2	2 -	16 -	20	-
21	Dra. Iryani Nip. 19671231 199905 2 013	P	Guru Tetap	S-1 IAIN	Fiqh Mulok pengemb. diri	12 4 2	-	-	18	Wali Kelas VII-6
22	Cut Rahmawati S. Ag Nip. 19660223 200604 2 010	P	Guru Tetap	S-1 IAIN	Qur'an Hadits Mulok Aqidah Akhlak Peg. diri	-	6 2 -	4 2 4	18	Wali Kelas VIII-3 / Ketua UKS
23	M. Habsah, S. Pd. I Nip. 19631222 198903 1 003	L	Guru Tetap	S-1 USM	Aqidah Akhlak Pembinaan Akhlak Peng. Diri	-	-	10 2 2	16	Wali Kelas VIII-1 / Staf Kurikulum
24	Amawi, S. Pd. I Nip. 19761104 200710 1 001	L	Guru Tetap	S-1 PTSM	PPKn Fiqh Pengemb. Diri	-	4	14	18	Wali Ka. Perpustakaan Wali Kelas VIII-2
25	Munjiyah, S. Pd. I Nip. 19800506 200710 2 004	L	Guru Tetap	S-1 Fatar	Bahasa Arab Mulok Fiqh	-	6	2 8	16	-
26	Masriana, S. Pd Nip. 196901121999032002	P	Guru Tetap	S-1 Unsyiah	Seni Budaya Pengembangan diri (Tari)	-	-	14 2	18	Ketua Sanggar wali Kelas IX-1
27	Darwani, S. Pd. I Nip. 197012311999052009	P	Guru Tetap	S-1 IAIN	Matematika	-	-	20	20	Bendahara Komite / wali kelas IX-2

28	Nurmasyihah, S. Ag Nip. 197510051999032010	P	Guru Tetap	S-1 IAIN	Matematika	-	12	-	12	Ka. Perpustakaan
29	Asra, S. Pd.I Nip.196302161994122001	P	Guru Tetap	S-1 IAIN	Matematika Peng. Diri	8	8 2	-	18	Pembina Pramuka Putri / Wali Kelas VIII-3
30	Susanti, S.Pd Nip. 19820601 200501 2 007	P	Guru Tetap	S-1 Unsyiah	Matematika Peng. Diri	16 2			16	Wali Kelas VII-2
31	Nurfaridah, S. Pd.I Nip. 196909211999052001	P	Guru Tetap	S-1 IAIN	Bahasa Indonesia	-	-	24	24	-
32	Siti Maryam, S.Pd Nip. 19680707 200501 2 003	P	Guru Tetap	S-1 PTSM	Bahasa Indonesia	-	20	4	24	-
33	Nurazizah, S.Pd Nip. 19710101 200604 2 087	P	Guru Tetap	S-1 Unsyiah	Seni Budaya PPKn Pengemb. Diri	8 4 2	4	-	18	Wali Kelas VII-5 / Staf Sanggar
34	Siti Rahmah,S.Ag Nip. 197106222006042025	P	Guru Tetap	S-1 IAIN	SKI Mulok	12 -	10 2		24	-
35	Sity Rahmah, S. Ag Nip. 19740504 200701 2 025	P	Guru Tetap	S-1 IAIN	Bahasa Arab	3	-	21	24	-
36	Laila Wardani, S. Ag Nip. 197407012007012030	P	Guru Tetap	S-1 IAIN	Bahasa Arab	15	9	-	24	-
37	Salimiah, S. Pd Nip. 19700322 200901 2 002	P	Guru Tetap	S-1 USM	IPS Terpadu PPKn Pengembangan diri	8 -	2	-	12	Wali Kelas VII-1 / Staf UKS
38	Marlina,SE Nip. 19770311 200710 2 002	P	Guru Tetap	S-1 Unsyiah	IPS Terpadu PPKn Pengembangan diri	12 -	4	-	18	Bendahara OSIM / Wali kelas VII-4
39	Muhammad, SE	L	Guru Honor		TIK	-	2	14	16	Staf Kurikulum
40	M. Yusuf	L	Guru Honor		Penjaskes	12	-	-	12	-
41	Khairunnas, A.Md	L	Guru Honor		Penjaskes	-	10	-	10	-
42	Cut Syarifah Alawiyah, S.Pd	P	Guru Honor		TIK	12	4	-	16	-
43	Rita Ariani, S.Pd	P	Guru Honor		Bahasa Indonesia	12	-	-	12	-
44	Yusnizal, S.Pd	P	Guru Honor		Bahasa Indonesia	12	-	-	12	-
45	Fitriani, S.Pd	P	Guru Honor		IPA Terpadu	4	-	-	4	-

Banda Aceh, 28 Februari 2018
Kepala MTsN 2 Banda Aceh

Ihsan

JUMLAH PERINCIAN MURID / GURU / PEGAWAI
Bulan : Agustus 2018

Perincian Kelas	Banyak Murid		
	Lk	Pr	Jlh
VII-1	12	20	34
VII-2	14	20	34
VII-3	14	20	34
VII-4	14	22	34
VII-5	14	20	34
VII-6	14	20	34
VII-7	14	20	34
VII-8	12	20	32
Jumlah	108	162	270
VIII-1	12	22	35
VIII-2	12	22	35
VIII-3	14	22	35
VIII-4	12	24	35
VIII-5	16	20	35
VIII-6	18	18	35
VIII-7	20	10	30
Jumlah	104	138	240
IX-1	18	22	40
IX-2	16	23	39
IX-3	16	24	40
IX-4	18	20	38
IX-5	16	22	38
IX-6	18	20	38
IX-7	17	18	35
Jumlah	119	149	268
Total	333	449	778

Rekap Golongan	Banyak Guru		
	Lk	Pr	Jlh
IV/b	-	7	7
IV/a	7	9	16
III/d	3	5	8
2	2	3	5
III/b	1	3	4
III/a	-	-	-
II/d	-	-	-
II/c	-	-	-
II/b	-	-	-
II/a	-	-	-
Jumlah	13	27	40

RKP. Gol	Banyak Pegawai		
	Lk	Pr	Jlh
IV/b	-	-	-
IV/a	-	-	-
III/d	-	-	-
III/c	2	-	2
III/b	1	1	2
III/a	-	-	-
II/d	-	1	1
II/c	-	-	-
II/b	-	-	-
II/a	-	-	-
Jumlah	3	2	5

Keterangan Personil	Lk	Pr	Jlh
Guru Tetap*	13	27	40
Guru Tidak Tetap	1	8	9
Guru Kontrak	-	-	-
Guru Honor	-	-	-
Guru Titipan	-	-	-
Peg. TU Tetap	3	2	5
Peg. TU Tidak Tetap	-	2	2
Peg. TU Pramubakti	2	-	2
Peg. TU Kontrak Kemenag	1	-	1
Pesuruh Tetap	-	-	-
Pegawai Tidak Tetap Pustaka	-	2	2
Pesuruh Tidak Tetap	1	3	4
Satpam	1	-	1
Jumlah	22	43	66

*) Tidak Termasuk Kepala Sekolah

Banda Aceh, 31 Agustus 2018
Kepala,

Drs. Ihsan, M. Pd
Nip.19690208 199403 1 003

Nilai hasil test siswa kelas yang menggunakan media LCD Proyektor

No	Nama	Skor
1	Siti Maryam	85
2	M. Yash Yawillah	90
3	Kautsarina Syakira	80
4	Siti Sarah	90
5	Asyifa Ramadhani	85
6	Nisa Ulkhaira	95
7	Pria Baroena	90
8	Najwa Putri Yanna	85
9	Nadia Ulfa	95
10	Zian Hasyna	95
11	Chalil Nafis Iqbal	90
12	Aisyah Fadhillah	85
13	Azya Hikamila	90
14	Rafiqah	95
15	Riski Raseki	85
16	Azza Nabilla	90
17	Amanda Oktaria	95
18	M. Rizky Febrian	90
19	Ilham Aminullah	85
20	Avrillia Balqis	95
21	M. Ariq Naufal	90
22	M. Daffa Akfarizi	85
23	Haikal Ramadhani	95
24	M. Al-Muhajir	95
25	Daratul Hikmah	85
26	Andara Marsha	95
27	Putri Alya Nazira	90
28	Husnul Fadhillah	85
29	Diva Nuzulla	90
30	Riza Yuriansyah	85

Nilai hasil test siswa kelas yang tidak menggunakan media LCD Proyektor

No.	Nama	skor
1	Nur afni	70
2	Nabilla Tuzakkirah	85
3	Nasywa Alifia	90
4	Azura Fathia	75
5	Tari Islami	85
6	Mutia Salwatul	70
7	S. Raissa	80
8	Abizar Haqi	75
9	Tharu Ulfa	85
10	Ayunni	75
11	Rizky Juni	90
12	Nadia Khusna	75
13	M. Mulki	70
14	M. ilham Abrar	80
15	M. Khudri Khairiansyah	75
16	M. Raja	85
17	Ulfa Fahrizal	80
18	M. Nadif	75
19	m. Aditya	70
20	Wirda Aulia	85
21	Nidaul Khaira	89
22	Salsabila	70
23	Siti Zahratul	75
24	Nabila Afifah	89
25	Rita Mutia	80
26	Adinda Tri Riskya	90
27	Syifa Nabila	70
28	Putri Nafarah	80
29	Nadilla	75
30	Balqis Ramadhani	80

Nilai Angket Siswa

No	Responden	Pertanyaan Untuk Responden																				JLH
		Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	Q16	Q17	Q18	Q19	Q20	
1	Siti Maryam																					
2	M. Yash Yawillah	4	3	3	3	4	2	3	3	1	4	2	3	1	4	3	3	3	4	4	4	61
3	Kautsarina Syakira	3	3	3	3	4	4	4	1	3	3	1	3	3	4	3	4	3	4	4	4	64
4	Siti Sarah	3	4	4	3	3	3	1	3	3	4	2	3	2	4	4	4	3	3	1	4	61
5	Asyifa Ramadhani	3	4	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	3	1	4	4	69
6	Nisa Ulkhaira	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	71
7	Pria Baroena	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	72
8	Najwa Putri Yanna	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	64
9	Nadiyah Ulfa	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	63
10	Zian Hasyna	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	74
11	Chalil Nafis Iqbal	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	73
12	Aisyah Fadhillah	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	72
13	Azya Hikamila	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	72
14	Rafiqah	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	76
15	Riski Raseki	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	72
16	Azza Nabilla	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	75
17	Amanda Oktaria	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	1	4	3	4	2	4	4	4	68
18	M. Rizki Febrian	3	4	4	3	3	3	1	3	4	3	2	3	2	4	2	3	3	3	3	3	59
19	Ilham Aminullah	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	63
20	Avrilia Balqis	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	1	4	4	3	67
21	M. Ariq Naufal	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	73
22	M. Daffa Akfarisi	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
23	Haikal Ramadhani	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	71
24	M. Al Muhajir	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	64
25	Daratul Hikmah	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	68
26	Andara Marsha	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	75
27	Putri Alya Nazira	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	4	4	4	2	66
28	Husnul Fadhillah	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	64
29	Diva Nuzulla	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	73
30	Riza Yuriansyah	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	73

Nilai hasil test siswa kelas yang menggunakan media LCD Proyektor

No	Nama	Skor
1	Siti Maryam	85
2	M. Yash Yawillah	90
3	Kautsarina Syakira	80
4	Siti Sarah	90
5	Asyifa Ramadhani	85
6	Nisa Ulkhaira	95
7	Pria Baroena	90
8	Najwa Putri Yanna	85
9	Nadia Ulfa	95
10	Zian Hasyna	95
11	Chalil Nafis Iqbal	90
12	Aisyah Fadhillah	85
13	Azya Hikamila	90
14	Rafiqah	95
15	Riski Raseki	85
16	Azza Nabilla	90
17	Amanda Oktaria	95
18	M. Rizky Febrian	90
19	Ilham Aminullah	85
20	Avrillia Balqis	95
21	M. Ariq Naufal	90
22	M. Daffa Akfarizi	85
23	Haikal Ramadhani	95
24	M. Al-Muhajir	95
25	Daratul Hikmah	85
26	Andara Marsha	95
27	Putri Alya Nazira	90
28	Husnul Fadhillah	85
29	Diva Nuzulla	90
30	Riza Yuriansyah	85

Nilai hasil test siswa kelas yang tidak menggunakan media LCD Proyektor

No.	Nama	skor
1	Nur afni	70
2	Nabilla Tuzakkirah	85
3	Nasywa Alifia	90
4	Azura Fathia	75
5	Tari Islami	85
6	Mutia Salwatul	70
7	S. Raissa	80
8	Abizar Haqi	75
9	Tharu Ulfa	85
10	Ayunni	75
11	Rizky Juni	90
12	Nadia Khusna	75
13	M. Mulki	70
14	M. ilham Abrar	80
15	M. Khudri Khairiansyah	75
16	M. Raja	85
17	Ulfa Fahrizal	80
18	M. Nadif	75
19	m. Aditya	70
20	Wirda Aulia	85
21	Nidaul Khaira	89
22	Salsabila	70
23	Siti Zahratul	75
24	Nabila Afifah	89
25	Rita Mutia	80
26	Adinda Tri Riskya	90
27	Syifa Nabila	70
28	Putri Nafarah	80
29	Nadilla	75
30	Balqis Ramadhani	80

Nilai Angket Siswa

No	Responden	Pertanyaan Untuk Responden																				JLH
		Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	Q16	Q17	Q18	Q19	Q20	
1	Siti Maryam																					
2	M. Yash Yawillah	4	3	3	3	4	2	3	3	1	4	2	3	1	4	3	3	3	4	4	4	61
3	Kautsarina Syakira	3	3	3	3	4	4	4	1	3	3	1	3	3	4	3	4	3	4	4	4	64
4	Siti Sarah	3	4	4	3	3	3	1	3	3	4	2	3	2	4	4	4	3	3	1	4	61
5	Asyifa Ramadhani	3	4	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	3	1	4	4	69
6	Nisa Ulkhaira	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	71
7	Pria Baroena	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	72
8	Najwa Putri Yanna	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	64
9	Nadiah Ulfa	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	63
10	Zian Hasyna	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	74
11	Chalil Nafis Iqbal	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	73
12	Aisyah Fadhillah	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	72
13	Azya Hikamila	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	72
14	Rafiqah	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	76
15	Riski Raseki	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	72
16	Azza Nabilla	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	75
17	Amanda Oktaria	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	1	4	3	4	2	4	4	4	68
18	M. Rizki Febrian	3	4	4	3	3	3	1	3	4	3	2	3	2	4	2	3	3	3	3	3	59
19	Ilham Aminullah	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	63
20	Avrilia Balqis	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	1	4	4	3	67
21	M. Ariq Naufal	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	73
22	M. Daffa Akfarisi	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
23	Haikal Ramadhani	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	71
24	M. Al Muhajir	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	64
25	Daratul Hikmah	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	68
26	Andara Marsha	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	75
27	Putri Alya Nazira	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	4	4	2	4	66
28	Husnul Fadhillah	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	64
29	Diva Nuzulla	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	73
30	Riza Yuriansyah	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	73

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama : Siti Radhita
NIM : 140201026
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam
IPK Terakhir : 3.80
Tempat / Tgl Lahir : Banda Aceh, 4 Januari 1997
Agama : Islam
Kebangsaan : Indonesia
Status : Mahasiswa
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat Rumah : Jl. Mangota III, Gampong Lambheu,
Kec. Darul Imarah, Kab. Aceh Besar
Telp / HP : 0823-6287-0335
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Riwayat Pendidikan

SD/MI : MIN Keutapang II, tamat tahun 2007
SMP/MTsN : MTsS Ulumul Qur'an 2007, tamat tahun 2010
SMA/MAN : MAN 2 Banda Aceh 2010, tamat tahun 2013
Universitas : UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh 2014 s.d 2018

Data Orang Tua

Nama Ayah : Fardial
Nama Ibu : Ramiyana
Pekerjaan Ayah : Guru
Pekerjaan Ibu : Guru
Alamat Lengkap : Jl. Mangota III, Lambheu,
Kec. Darul Imarah, Kab. Aceh Besar.

Banda Aceh, 3 Desember 2018

Siti Radhita